



15.25%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 12 JUL 2025, 10:38 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.53% **CHANGED TEXT** 14.71% **QUOTES** 0.13%

Report #27448519

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Kasus-kasus korupsi yang terus bermunculan membuktikan bahwa penanganan korupsi di Indonesia masih menghadapi tantangan besar. Efektivitas lembaga pemberantasan korupsi sering kali terganggu oleh berbagai faktor, seperti tekanan politik, revisi regulasi yang melemahkan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran negara. Selain itu, hukuman yang tidak sebanding dengan dampak yang ditimbulkan oleh tindakan korupsi membuat banyak pihak menilai bahwa sistem peradilan di Indonesia belum cukup tegas dalam memberikan efek jera. Oleh karena itu, penelitian mengenai korupsi di Indonesia menjadi sangat penting untuk mengkaji penyebab, dampak, serta solusi yang dapat diterapkan guna memperkuat sistem pemberantasan korupsi di negara ini. (Kompasiana, 2024). Tabel 1.1 Data Berita Korupsi di Indonesia No Kasus Tahun Tersangka Utama Kerugian Negara Keterangan 1. Korupsi Pertamina 2018- 2023 CEO Pertamina Patra Niaga, CEO Pertamina Internasional Shipping, Direktur Kilang Pertamina Internasional Rp193,7 triliun (US\$12 miliar) Dugaan impor minyak mentah dengan harga lebih mahal dibanding produksi dalam negeri, serta pencampuran Peralite dengan Pertamax untuk keuntungan pribadi. 2. Kasus Hasto Kristiyanto (Sekjen PDIP) 2025 Hasto Kristiyanto (Sekjen PDIP), Harun Masiku (buron) Tidak disebutkan Dugaan suap kepada pejabat pemilu tahun 2019 untuk memenangkan politikus pilihan serta upaya menghalangi proses hukum. 3.

Kasus Korupsi Thomas Lembong (Mantan Menteri Perdagangan) 2024 Thomas Trikasih Lembong US\$25 Juta Dugaan penyalahgunaan wewenang dalam izin impor 105.000 metrik ton gula tanpa 2 rekomendasi resmi, mengakibatkan surplus gula yang merugikan negara. 4. Penggeledahan Bank Indonesia oleh KPK 2024 Pejabat Bank Indonesia (termasuk Perry Warjiyo – Gubernur BI) Tidak disebutkan Dugaan penyalahgunaan dana program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk keuntungan pribadi. 5. Kasus Korupsi Timah (Harvey Moeis) 2024 Harvey Moeis, Pejabat PT Timah Rp271 Triliun Dugaan korupsi terkait tata kelola tambang timah ilegal yang menyebabkan kerugian negara sangat besar. **111** Kasus ini masih dalam tahap penyelidikan oleh KPK.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Pemerintah sebenarnya telah berupaya memberantas korupsi dengan membentuk berbagai regulasi dan lembaga pengawas, seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, dan lembaga auditor seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun, meskipun berbagai tindakan hukum telah dilakukan, banyak kasus korupsi yang tidak berujung pada hukuman berat bagi para pelakunya. Lemahnya sistem peradilan, intervensi politik, hingga adanya celah dalam peraturan hukum sering kali dimanfaatkan oleh pelaku untuk menghindari hukuman yang setimpal. Selain itu, fenomena korupsi juga diperburuk dengan budaya patronase dan nepotisme yang masih kental dalam sistem birokrasi di Indonesia, sehingga praktik suap dan penyalahgunaan wewenang menjadi hal yang sulit diberantas sepenuhnya (Hukum Online, 2022). **74** Kasus korupsi dalam tata niaga timah di Indonesia yang terjadi antara tahun 2015 hingga 2022 merupakan salah satu skandal terbesar dalam sejarah Indonesia, dengan total kerugian negara mencapai sekitar Rp 300 triliun. **44** **45** Kasus ini melibatkan sejumlah pejabat dan pengusaha, termasuk mantan Direktur Utama PT Timah Tbk, 3 Mochtar Riza Pahlevi Tabrani, dan pengusaha Harvey Moeis. Mereka diduga berkolusi untuk memfasilitasi kegiatan pertambangan timah ilegal di wilayah izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk. Selain kerugian finansial, aktivitas pertambangan ilegal ini juga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang signifikan, termasuk kerusakan ekosistem mangrove dan

terumbu karang, dengan estimasi kerugian lingkungan mencapai Rp 271 triliun. Pada Januari 2025, Kejaksaan Agung menetapkan lima perusahaan tambang sebagai tersangka korporasi dalam kasus ini, yang diduga berkolusi dengan mantan eksekutif PT Timah untuk melakukan kegiatan pertambangan ilegal dan transaksi peleburan fiktif (Liputan6, 2024). **3 6 27 43 44 48 76**

Selain Harvey Moeis, terdapat beberapa individu dan korporasi yang terlibat dalam kasus dugaan korupsi tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk periode 2015–2022. **47 110** Suparta (SP) – Direktur Utama PT Refined Bangka Tin (RBT). Kasus ini diduga menyebabkan kerugian negara yang signifikan, termasuk kerugian finansial dan kerusakan lingkungan. (Idntimes, 2024) Harvey Moeis merupakan seorang pengusaha yang lahir pada 30 November 1985 cukup dikenal luas di Indonesia, khususnya dalam industri pertambangan. Ia memiliki rekam jejak yang cukup signifikan dalam dunia bisnis dan sering dikaitkan dengan berbagai perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam. Selain itu, Harvey Moeis juga dikenal sebagai suami dari Sandra Dewi, seorang aktris dan figur publik ternama di Indonesia. Harvey Moeis memiliki pengalaman yang mendalam dalam bidang investasi dan manajemen bisnis. Keahliannya dalam mengelola portofolio bisnis telah membawanya menjadi salah satu pengusaha yang diperhitungkan di industri yang digeluti. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang mumpuni, Harvey Moeis terus berkontribusi dalam berbagai sektor ekonomi, terutama yang berkaitan dengan pertambangan dan energi. (Kompas, 2024) Kehidupan pribadinya juga turut menarik perhatian publik, terutama setelah pernikahannya dengan Sandra Dewi yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, berbagai aktivitas filantropi dan sosial yang ia lakukan bersama keluarganya semakin memperkuat citranya sebagai seorang pengusaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan bisnis, tetapi juga memiliki kepedulian **4 26 43** Harvey Moeis, seorang pengusaha dan suami dari aktris Sandra Dewi, terlibat dalam kasus korupsi tata niaga timah yang menyebabkan kerugian negara hingga Rp 300 triliun.



30 39 77 Kasus ini bermula ketika Harvey, yang berperan sebagai perwakilan PT Refined Bangka Tin (RBT), menjalin kerja sama dengan Direktur Utama PT Timah Tbk saat itu, Mochtar Riza Pahlevi Tabrani. Mereka berkolusi untuk menyewa smelter secara ilegal guna memfasilitasi aktivitas pertambangan timah ilegal di wilayah izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk selama periode 2018–2019. Dalam skema ini, Harvey Moeis melobi pemilik smelter agar menyisihkan keuntungan dari hasil kerja sama ilegal tersebut (Kompas, 2025). Keuntungan yang didapat kemudian disalurkan melalui dana corporate social responsibility (CSR) fiktif, yang dikelola bekerja sama dengan Helena Lim, pemilik PT Quantum Skyline Exchange. Perusahaan ini berperan sebagai penyalur dana untuk menyamarkan aliran uang hasil kejahatan. Keuntungan dari praktik ilegal ini tidak hanya merugikan negara secara finansial tetapi juga menyebabkan kerusakan lingkungan yang masif, termasuk rusaknya ekosistem mangrove dan terumbu karang akibat eksploitasi timah yang tidak terkendali (Kompas, 2025). Kasus korupsi tata kelola timah yang melibatkan Harvey Moeis mendapat sorotan luas karena kerugian negara mencapai Rp300 triliun, tetapi vonis yang dijatuhkan hanya 6,5 tahun penjara serta denda Rp1 miliar (atau tambahan 6 bulan penjara jika tidak dibayar). 4 22 30 39 60 Banyak pihak menilai hukuman ini terlalu ringan dan tidak sebanding dengan besarnya kerugian yang ditimbulkan. (Kumparan, 2024). Tidak puas dengan hasil vonis, Kejaksaan Agung mengajukan banding karena menganggap hukuman yang dijatuhkan terlalu ringan. 3 4 6

9 13 22 32 50 Pada Februari 2025, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memperberat hukuman Harvey Moeis menjadi 20 tahun penjara dan denda Rp1 miliar subsider 8 bulan kurungan. Majelis hakim menilai Harvey memiliki peran penting dalam kasus korupsi ini, sehingga hukuman diperberat melebihi tuntutan jaksa yang sebelumnya menuntut 12 tahun penjara. Atas putusan tersebut, Harvey Moeis dan empat terdakwa lainnya berencana mengajukan kasasi karena tidak terima dengan hukuman yang diperberat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Kasus ini menyoroti besarnya dampak korupsi 5 terhadap perekonomian negara dan pentingnya penegakan hukum

yang tegas untuk mencegah praktik serupa di masa mendatang (CNN Indonesia, 2024). Gambar 1.1 Penangkapan Harvey Mouis oleh Penyidik KPK (CNN Indonesia, 2024) Berdasarkan survei Lembaga Survei Indonesia (LSI), mayoritas responden merasa vonis ini tidak setimpal. Sebanyak 64,4% dari seluruh responden dan 72% dari yang mengetahui kasus menganggap hukuman Harvey Moeis terlalu ringan. Sebanyak 24,9% dan 23,8% lainnya menilai vonis ini masih kurang setimpal, sementara yang menganggap hukuman sudah sesuai hanya 4% dan 2%. Bahkan, hanya 1,4% dan 0,9% yang menilai vonis ini sangat setimpal, sementara 5,3% responden tidak tahu atau tidak menjawab (LSI.or.id, 2024). Gambar 1.2. Persepsi Responden Terhadap Vonis Kasus Korupsi Timah (LSI, 2025) Jajak pendapat Lembaga Survei Indonesia (LSI) menunjukkan bahwa 74,6% responden mengetahui kasus korupsi tata kelola timah yang melibatkan Harvey Moeis, dengan perkiraan kerugian Rp300 triliun.

30 Dari jumlah tersebut, 676,8% mengetahui bahwa Harvey dijatuhi hukuman 6,5 tahun penjara dan denda Rp1 miliar, atau tambahan 6 bulan penjara jika tidak membayar denda. Secara keseluruhan, 58,7% responden menyadari vonis tersebut. Mayoritas responden merasa hukuman itu tidak setimpal dengan perbuatannya, yakni 64,4% dari seluruh responden dan 72% dari yang mengetahui kasus. Sementara itu, 24,9% dari seluruh responden dan 23,8% dari yang mengetahui kasus menilai vonisnya kurang setimpal. Hanya 4% dari seluruh responden dan 2% dari yang mengetahui kasus yang menganggap vonisnya sudah setimpal, sedangkan yang menilai sangat setimpal hanya 1,4% dan 0,9%. Responden yang tidak tahu/tidak menjawab sebesar 5,3% secara keseluruhan dan 1,3% dari yang mengetahui kasus. Survei ini melibatkan 1.220 responden yang memiliki hak pilih, dengan sampel acak dari seluruh provinsi di Indonesia. 107 Margin of error survei ini adalah 2,9% dengan tingkat kepercayaan 95%. Wawancara dilakukan secara langsung pada 20-28 Januari 2025. (databoks.katadata.co.id, 2025). 26 41 66 Kasus korupsi yang melibatkan Harvey Moeis, suami dari artis Sandra Dewi, dalam pengelolaan tata niaga komoditas timah di wilayah izin usaha pertambangan PT Timah pada periode 2015–2022, telah menjadi sorotan

utama di berbagai media nasional. 1 6 9 22 24 52 60 86 Harvey Moeis divonis pidana penjara selama 6 tahun dan 6 bulan serta dikenakan denda sebesar Rp1 miliar dan uang pengganti sebesar Rp210 miliar . Pemberitaan mengenai kasus ini tidak hanya muncul di Kompas.com dan MediaIndonesia.com, tetapi juga di berbagai media lain seperti : Tabel 1.2 Media-media Nasional Sumber : Olahan Peneliti No Media Nasional Total Berita 1. Kompas.com 150 2. Liputan6.com 110 3. Detik.com 73 4. Tempo.co 7 5. MediaIndonesia.com 39 7 Pemilihan media Kompas.com dan MediaIndonesia.com dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan terhadap jumlah pemberitaan mengenai "sidang vonis Harvey Moeis pada kurun waktu Desember 2024 hingga Februari 2025, serta pertimbangan metodologis terkait kriteria pemilihan sampel berita. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti dari media yang dipilih, Kompas.com tercatat sebagai media dengan jumlah pemberitaan terbanyak mengenai kasus tersebut, yaitu sebanyak 150 berita dalam periode yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com secara konsisten mengikuti dan melaporkan perkembangan sidang vonis kasus Harvey Moeis, sehingga media ini dianggap representatif dalam menggambarkan bagaimana isu tersebut dibingkai oleh media arus utama yang memiliki jangkauan luas dan kredibilitas tinggi. Sementara itu, MediaIndonesia.com dipilih sebagai media pembanding karena meskipun jumlah beritanya relatif paling sedikit dibandingkan media lain yang juga memenuhi syarat (yaitu 39 berita), media ini tetap menyediakan minimal 10 berita yang dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sebelumnya, Tempo.co sempat menjadi salah satu media yang dipertimbangkan. Namun, Tempo.co hanya memuat 7 berita terkait kasus ini selama periode penelitian, sehingga tidak memenuhi kriteria peneliti untuk dijadikan sampel analisis framing. MediaIndonesia.com dipilih karena secara struktural berada di bawah Media Group yang didirikan dan dipimpin oleh Surya Paloh, tokoh politik nasional sekaligus pendiri Partai NasDem. Afiliasi ini menjadikan MediaIndonesia.com memiliki kecenderungan redaksional yang pro-pemerintah dan pro-bisnis, yang tercermin dalam gaya pemberitaan yang cenderung normatif,

mendukung stabilitas, serta tidak terlalu kritis terhadap kekuasaan. Karakter ini relevan untuk dianalisis karena berpotensi memengaruhi cara media membingkai isu korupsi, khususnya dalam kasus yang melibatkan aktor elite seperti Harvey Moeis. Dengan memilih dua media dari sisi kuantitas pemberitaan yang kontras satu dengan jumlah pemberitaan tertinggi (Kompas.com) dan satu dengan jumlah pemberitaan lebih sedikit namun tetap memenuhi kriteria (MediaIndonesia.com) peneliti dapat mengeksplorasi secara lebih mendalam perbedaan gaya pembingkai berita, baik dari segi isi, struktur narasi, maupun penekanan isu sesuai dengan pendekatan framing Pan & Kosicki. 8 Pemilihan periode Desember 2024 hingga Februari 2025 merupakan rentang waktu yang krusial dalam proses hukum kasus korupsi Harvey Moeis yang melibatkan PT Timah Tbk.

24 65 Pada 23 Desember 2024, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta Pusat menjatuhkan vonis terhadap Harvey Moeis dengan hukuman penjara selama 6 tahun 6 bulan dan denda sebesar Rp1 miliar, serta kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp210 miliar. Kemudian, pada 13 Februari 2025, Pengadilan Tinggi Jakarta memperberat hukuman Harvey Moeis menjadi 20 tahun penjara dan meningkatkan uang pengganti menjadi Rp420 miliar (Kompas, 2024) Kompas.com adalah portal berita digital yang diluncurkan oleh Harian Kompas melalui kelompok usaha Kompas Gramedia (KG Media). Situs ini resmi berdiri pada tanggal 14 September 1995 dengan nama Kompas Online, menjadikannya salah satu pelopor media online di Indonesia, Dalam lanskap media digital di Indonesia, Kompas.com menjadi salah satu situs berita paling populer dan paling banyak diakses oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari konsistensinya berada di peringkat atas media daring nasional dalam hal trafik pembaca dan volume produksi berita. Kompas.com juga dikenal memiliki gaya penyajian berita yang terstruktur, menggunakan bahasa jurnalistik yang formal, serta menjaga reputasi sebagai media arus utama (mainstream media) yang berpengaruh dalam pembentukan opini publik (Maulana & Hidayat, 2020). Sementara itu, MediaIndonesia.com yang berada dalam naungan Media Group

Network menunjukkan karakteristik pemberitaan yang lebih politis dan seringkali berpihak dalam konstruksi naratif terhadap isu-isu besar, termasuk isu hukum dan korupsi (Kurniawan, Sujoko, & Wulandari, 2024). Perbedaan ini memberi peluang untuk membandingkan framing dua media arus utama yang memiliki kecenderungan redaksional yang berbeda terhadap isu yang sama. Kedua, intensitas peliputan Kompas.com dan MediaIndonesia.com selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025 tergolong konsisten. Hal ini penting untuk menjamin ketersediaan data yang memadai dan relevan guna dianalisis menggunakan metode framing Pan & Kosicki yang menitikberatkan pada empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam teks berita (Pan & Kosicki, 1993). Selain itu, keduanya menyediakan berita secara lengkap dan terbuka di 9 laman daring tanpa hambatan akses, sehingga memungkinkan peneliti menelaah konten secara utuh. Ketiga, kedua media ini memiliki jangkauan nasional serta kredibilitas yang tinggi di mata publik dan kalangan akademisi. Reputasi tersebut dibangun melalui sejarah panjang, konsistensi pemberitaan, serta keberpihakan pada standar jurnalistik yang profesional. Media ini juga kerap digunakan sebagai objek dalam berbagai penelitian komunikasi politik karena dinilai mampu merepresentasikan kecenderungan framing media arus utama dalam merespons isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat (Putri & Chairil, 2024; Kurniawan et al., 2024). Selain itu, keberadaan Kompas.com dan MediaIndonesia.com dalam peta media nasional menjadikannya relevan untuk dikaji secara ilmiah, terutama dalam konteks analisis wacana dan framing. Oleh karena itu, memilih Kompas.com dan MediaIndonesia.com sebagai bahan kajian tidak hanya mendukung validitas akademik, tetapi juga memperkuat relevansi penelitian ini, khususnya dalam memahami bagaimana media membentuk narasi atas kasus besar seperti dugaan korupsi yang melibatkan Harvey Moeis dan PT Timah sebagai BUMN strategis (Putri & Chairil, 2024; Kurniawan et al., 2024). Sementara itu, MediaIndonesia.com adalah platform digital dari surat kabar harian Media Indonesia, yang terbit sejak 19 Januari 1970 dan merupakan

bagian dari Media Group yang juga menaungi Metro TV. Media Indonesia dikenal memiliki orientasi politik dan ekonomi yang pro-pemerintah dan pro-bisnis, dengan fokus pada isu-isu politik, hukum, dan kebijakan public dan sebagai salah satu surat kabar tertua yang telah bertransformasi ke platform digital transformasi dari media cetak ke digital memungkinkan MediaIndonesia.com tetap relevan dalam menyajikan berita, dengan gaya penulisan yang lugas dan tegas, serta penyajian berita yang mendalam. Perbedaan karakteristik antara Kompas.com yang cenderung netral dan global dengan MediaIndonesia.com yang lebih konvensional dan berorientasi nasional memberikan ruang analisis framing yang lebih luas, sesuai dengan model Pan & Kosicki yang menelaah struktur dan penyusunan wacana berita secara mendalam. Berita adalah laporan tentang peristiwa atau kejadian yang baru terjadi dan memiliki nilai informasi bagi masyarakat (Media Indonesia, 2025) 10 Gambar 1.3 Pemberitaan Sidang Vonis Kasus Harvey Moeis (Media Indonesia, 2024) Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, berita harus mengandung kebenaran, akurat, dan relevan bagi kepentingan publik. Berita biasanya disusun berdasarkan prinsip 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How) agar mudah dipahami oleh pembaca. berita adalah laporan tentang fakta atau ide terkini yang dipilih oleh staf redaksi untuk disiarkan dan dapat menarik perhatian pembaca. (Dja'far H assegaf, 2017). 99 Berita adalah laporan tentang peristiwa atau kejadian yang baru terjadi dan memiliki nilai informasi bagi masyarakat. Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, berita harus mengandung kebenaran, akurat, dan relevan bagi kepentingan publik. Berita biasanya disusun berdasarkan prinsip 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How) agar mudah dipahami oleh pembaca. berita adalah laporan tentang fakta atau ide terkini yang dipilih oleh staf redaksi untuk disiarkan dan dapat menarik perhatian pembaca. (Dja'far H assegaf, 2017).

49 78 Jurnalisme online didefinisikan sebagai penyebaran informasi melalui situs web berita atau portal berita, yang merupakan bagian dari media internet, media online, atau media siber. Praktik ini juga dikenal

dengan istilah online journalism, jurnalistik daring, cyber journalism, jurnalistik internet, atau jurnalistik web (Wendratama, 2017). 2 96 Konstruksi realitas dipahami sebagai proses dialektis yang terdiri dari tiga tahap utama: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Konsep ini merujuk pada bagaimana individu dan masyarakat secara bersama-sama membentuk dan memahami kenyataan sosial melalui interaksi dan pengalaman sehari-hari (Dharma, F. A., 2018). Dengan demikian, konstruksi realitas menurut Berger adalah hasil dari interaksi terus-menerus antara individu dan masyarakat, di mana kenyataan sosial dibentuk, diobjektifikasi, dan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari (Dharma, F. A., 2018). Metode framing yang dikembangkan oleh Pan & Kosicki (1993) merupakan pendekatan dalam analisis media untuk memahami bagaimana berita dikonstruksi oleh media. Model ini menekankan bahwa framing tidak hanya sekadar pemilihan kata atau sudut pandang, tetapi juga melibatkan struktur wacana dalam teks berita. Pan & Kosicki membagi analisis framing ke dalam empat struktur utama. Struktur sintaksis berkaitan dengan penyusunan berita secara teknis, seperti judul, lead, dan paragraf awal yang menentukan bagian mana yang lebih ditonjolkan. Struktur skrip melihat pola naratif berita berdasarkan elemen 5W+1H, yang membentuk kerangka cerita dan memengaruhi pemahaman pembaca. Strategi memproses dan konstruksi berita merupakan definisi framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Nisa, 2020) Dalam memahami suatu peristiwa dan mengorganisasi informasi yang berkaitan dengan konvensi serta rutinitas dalam proses produksi berita, diperlukan penggunaan perangkat kognitif. 7 10 23 28 49 57 61 94 Menurut Pan dan Kosicki, framing memiliki dua pendekatan yang saling berkaitan, yakni pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. 7 10 23 37 57 87 Bagaimana seseorang melakukan pengelolaan dan memproses sejumlah informasi dalam dirinya yang dibuat dalam skema tertentu merupakan konsepsi psikologi. 7 Bagaimana suatu peristiwa ditafsirkan oleh seseorang melalui cara pandang tertentu disebut sebagai konsepsi sosiologis. Untuk mengerti diri sendiri dan realitas yang ada di luar diri, seseorang harus mampu melakukan

penafsiran, pengklasifikasian dan pengorganisasian tentang pengalaman sosial dirinya sendiri (Nisa, 2020). **83** Analisis framing adalah metode untuk memahami bagaimana media membentuk realitas melalui proses seleksi dan penekanan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa. **98** Melalui framing, media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan cara audiens memahami isu tersebut. Proses ini melibatkan 12 pemilihan fakta, penggunaan bahasa, dan struktur penyajian berita yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap suatu peristiwa atau isu tertentu (Nugroho, Eko Harry Susanto., 2016). Pemilihan berita mengenai framing sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah pada periode Desember 2024 - Februari 2025 relevan karena isu korupsi tetap menjadi perhatian utama di Indonesia, terutama dalam konteks pengaruhnya terhadap perekonomian dan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Kasus ini juga menggambarkan bagaimana media membingkai peristiwa yang melibatkan tokoh publik, yang bisa mempengaruhi persepsi publik terhadap masalah hukum dan integritas. Framing yang dilakukan media dapat memperlihatkan bagaimana konstruksi naratif dibangun, apakah menonjolkan sisi negatif, seperti kerugian negara, atau sisi positif, seperti upaya pembersihan sistem. Dengan mengamati framing ini, kita dapat lebih memahami bagaimana media berperan dalam membentuk opini publik terhadap isu korupsi di Indonesia (Putri, Y.D., 2019). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendra Setiawan dan Neng Tika Harnia (2021) menganalisis framing pemberitaan vonis koruptor dana bansos COVID-19 oleh media online suara.com dan Kompas.com menggunakan model Pan & Kosicki. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan gaya pemberitaan, di mana suara.com cenderung menggunakan judul yang sarkastik sementara Kompas.com memilih penyampaian yang lebih netral. Perbedaan utama dengan skripsi ini terletak pada fokus kasus dan media yang dianalisis; penelitian tersebut membandingkan dua media dalam kasus bansos, sementara penelitian ini menyoroti pemberitaan berbagai media nasional terhadap sidang vonis Harvey Moeis dalam kasus korupsi PT Timah. Penelitian oleh Rizka Maulida (2022) membahas framing pemberitaan

vonis kasus korupsi Bupati Kudus M. Tamzil di media online detik.com dan kompas.com dengan menggunakan analisis Pan & Kosicki. Temuan riset ini menunjukkan bahwa kedua media memiliki fokus pemberitaan berbeda— detik.com menyoroti aspek hukum dan sanksi pidana, sedangkan kompas.com lebih menekankan respons publik terhadap vonis. Perbedaannya dengan skripsi ini adalah pada objek kasus dan pendekatan media; penelitian Rizka fokus pada korupsi 13 kepala daerah, sementara skripsi ini menyoroti framing media nasional terhadap vonis kasus korupsi sektor tambang oleh Harvey Moeis. Sementara itu, penelitian oleh Amira Lutfiana (2023) mengkaji pemberitaan sidang vonis kasus korupsi yang melibatkan pejabat pemerintah daerah melalui media online Tribunnews.com dan Liputan6.com. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua media memiliki strategi framing yang berbeda dalam menyajikan berita, dengan Tribunnews.com lebih menekankan pada pengaruh politik, sementara Liputan6.com lebih menyoroti dampak sosial dari vonis tersebut. Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada jenis kasus yang diteliti, di mana penelitian Amira fokus pada kasus pejabat daerah, sedangkan skripsi ini lebih memfokuskan pada framing pemberitaan sidang vonis kasus korupsi sektor industri timah yang melibatkan pengusaha Harvey Moeis. Penelitian mengenai pbingkai media dalam kasus korupsi yang melibatkan Harvey Moeis telah dilakukan sebelumnya oleh Fathurrahman Novatrianda dan Nawiroh Vera (2024) dalam artikel berjudul "Analysis News Framing of Alleged Corruption Cases Representative of PT Timah Refined Bangka Tim (RBT) Harvey Moeis in Mass News Kompas.com". Penelitian tersebut diterbitkan dalam jurnal ArtComm dan menggunakan model framing dari Robert N. Entman untuk menganalisis tiga berita yang diterbitkan oleh Kompas.com pada 27 Maret 2024, bertepatan dengan penahanan Harvey Moeis oleh Kejaksaan Agung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media mbingkai kasus ini sebagai bentuk ketegasan hukum terhadap pelaku korupsi serta sebagai langkah moral untuk mencegah kejahatan serupa di masa depan. Meskipun penelitian tersebut memberikan kontribusi awal dalam memahami cara media

membingkai kasus Harvey Moeis, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi perbedaan. Pertama, cakupan waktu penelitian tersebut sangat terbatas, hanya berfokus pada momen penahanan di bulan Maret 2024. Kedua, jumlah berita yang dianalisis sangat sedikit, yakni hanya tiga berita dari satu media. Ketiga, model analisis yang digunakan (Entman) lebih fokus pada elemen makro seperti problem definition dan moral evaluation, tanpa membedah struktur teks secara lebih mendalam. 10 11 12 14 18 34 38 73 Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan model framing Pan & Kosicki yang memungkinkan analisis lebih 14 rinci terhadap struktur teks berita, termasuk aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Selain itu, penelitian ini menganalisis dua media daring nasional, yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, yang dipilih berdasarkan intensitas peliputan yang paling tinggi dan paling rendah dalam periode Desember 2024 hingga Februari 2025 yakni periode penting yang mencakup sidang vonis dan putusan banding Harvey Moeis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam melihat bagaimana perbedaan intensitas dan orientasi media berpengaruh terhadap pembingkai sebuah isu besar di ruang publik.

1.2 Rumusan Masalah Bagaimana pembingkai pemberitaan sidang kasus korupsi Harvey Moeis dalam Kompas.com dan MediaIndonesia.com berdasarkan metode Pan & Kosicki pada periode Desember 2024 – Februari 2025?

1.3 Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pembingkai pemberitaan sidang kasus korupsi Harvey moeis di Kompas.com dan MediaIndonesia.com

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis Penelitian ini memberikan Penelitian ini membandingkan pemberitaan Kompas.com dan MediaIndonesia.com untuk melihat perbedaan framing dalam kasus sidang korupsi Harvey Moeis, serta dapat menjadi landasan bagi studi penelitian selanjutnya di bidang media dan politik.

1.4.2 Manfaat Praktis Penelitian ini membantu para pembaca pemberitaan mengenai Harvey Moeis dalam memahami bagaimana media membentuk persepsi publik agar lebih kritis dalam mengonsumsi berita. Bagi jurnalis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi dalam menyajikan pemberitaan yang lebih objektif.

15 BAB II

TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Penelitian Terdahulu Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No Judul Penulis Tahun Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran

Perbedaan dengan penelitian ini 1 Analisis Framing Media Online DetikNews dan CNN Indonesia tentang Pelanggaran Aturan Karantina Selebgram Rachel Vennya, Fatmawati, 2024 IAIN Ponorogo Metode Framing Pan & Kosicki Media DetikNews dan CNN Indonesia membingkai pelanggaran karantina Rachel Vennya dengan sudut pandang dan penekanan berbeda. Media sebaiknya lebih netral dan proposional dalam memberitakan isu publik, khususnya yang menyangkut figur bulik dan selebritas. Berbeda dari objek kajian; penelitian ini menyoroti pelanggaran aturan karantina oleh selebritas, bukan kasus korupsi dan vonis di sektor pertambangan. 2 Analisis Framing Kasus Korupsi Menteri Sosial di Media Daring, Farhan & Nabila, 2021 Universitas Airlangga Metode Framing Pan & Kosicki Media memiliki narasi berbeda melalui struktur sintaksis dan retorik dalam memberitakan kasus korupsi Mensos. Redaksi sebaiknya menjaga independensi saat menangani isu besar. Topik berbeda yaitu korupsi pejabat negara, bukan korupsi sektor pertambangan dan pengusaha seperti dalam penelitian ini. 3 Framing Pemberitaan Vonis Bupati oleh Media Nasional, Amira Luthfiana, 2023 Universitas Padjajaran Metode Framing Pan & Kosicki Media menggiring opini publik melalui seleksi kutipan dan penonjolan sudut pandang tertentu dalam pemberitaan Perlu keseimbangan antara opini dan fakta agar publik memperoleh informasi objektif. Objek berbeda yaitu kepada daerah, bukan pengusaha di sektor tambang seperti penelitian tentang kasus harvey moeis. 16 kasus bupati korupsi. Sumber: Hasil Olahan Peneliti Penelitian mengenai framing pemberitaan sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah, penulis membandingkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dan metode serupa. 18 Penelitian pertama adalah oleh Fatmawati (2024) dari IAIN Ponorogo yang berjudul 1 "Analisis Framing Media Online DetikNews dan CNN Indonesia tentang Pelanggaran Aturan Karantina Selebgram Rachel Vennya 18". Penelitian ini menggunakan model analisis framing Pan & Kosicki untuk melihat bagaimana dua media

online membingkai pelanggaran aturan karantina oleh figur publik. Hasilnya menunjukkan bahwa DetikNews dan CNN Indonesia menampilkan sudut pandang dan fokus yang berbeda. Penelitian ini menyarankan agar media lebih proporsional dalam menyampaikan isu yang melibatkan selebritas agar tidak menggiring opini publik secara tidak adil. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus peristiwa dan aktornya, yakni selebritas pelanggar aturan karantina, sementara penelitian ini mengkaji kasus korupsi oleh pengusaha tambang. Penelitian kedua adalah oleh Farhan & Nabila (2021) dari Universitas Airlangga dengan judul "Analisis Framing Kasus Korupsi Menteri Sosial di Media Daring". Menggunakan model Pan & Kosicki, penelitian ini menganalisis framing dua media daring terhadap kasus korupsi Menteri Sosial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penekanan informasi dalam struktur berita yang memengaruhi opini pembaca. Penelitian ini menyarankan media untuk lebih berhati-hati dalam menyusun narasi pemberitaan agar tidak menyesatkan. Perbedaan utamanya terletak pada objek penelitian—yakni pejabat publik tingkat nasional, bukan pengusaha swasta seperti dalam penelitian ini. Penelitian ketiga berasal dari Amira Lutfiana (2023) dari Universitas Padjadjaran yang berjudul "Framing Pemberitaan Vonis Korupsi Bupati oleh Media Nasional". Penelitian ini menggunakan model analisis framing Pan & Kosicki dan menemukan bahwa media nasional cenderung menonjolkan kutipan dari aparat penegak hukum dan aktor elite dalam menyusun narasi pemberitaan. Saran dari penelitian ini adalah agar media memberi ruang bagi narasi alternatif, seperti suara masyarakat sipil. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, yaitu kepala daerah, bukan pengusaha dalam industri tambang nasional. Dapat disimpulkan bahwa meskipun keduanya menggunakan pendekatan framing Pan & Kosicki dan fokus pada isu-isu sosial atau hukum, masing-masing penelitian memiliki konteks, objek, dan fokus pemberitaan yang berbeda. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian framing media terhadap kasus korupsi yang melibatkan pelaku dari sektor swasta dan industri strategis nasional.

2.2 Teori dan Konsep 2.2 59 1 Jurnalisme

Online Jurnalisme online adalah bentuk jurnalisme yang menggunakan internet sebagai platform utama dalam penyebaran informasi. **80** Berbeda dengan jurnalisme konvensional yang mengandalkan media cetak atau penyiaran, jurnalisme online memungkinkan penyampaian berita secara lebih cepat, interaktif, dan fleksibel. Karakteristik utama jurnalisme online mencakup kecepatan dalam penyajian informasi, multimedia yang menggabungkan teks, gambar, video, dan audio, serta interaktivitas yang memungkinkan pembaca memberikan tanggapan atau berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, jurnalisme online juga memiliki aksesibilitas yang tinggi, di mana berita dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital (Muliawanti, 2018). Nilai-nilai jurnalisme online mencakup beberapa aspek penting yang menentukan kredibilitas dan kualitas berita yang disajikan. Salah satu nilai utama adalah kecepatan, di mana berita dapat diperbarui secara real-time sehingga masyarakat selalu mendapatkan informasi terbaru. Namun, kecepatan ini harus diimbangi dengan akurasi, yaitu memastikan bahwa berita yang disampaikan benar dan tidak menyesatkan. Transparansi juga menjadi nilai penting dalam jurnalisme online, di mana media harus jelas mengenai sumber informasi dan metode peliputan yang digunakan. Selain itu, keterlibatan audiens menjadi nilai yang membedakan jurnalisme online dengan media tradisional, karena pembaca dapat langsung berinteraksi dengan berita melalui komentar, berbagi di media sosial, atau bahkan berpartisipasi dalam proses jurnalistik melalui citizen journalism (Muliawanti, 2018). **18** Dalam perkembangannya, jurnalisme online menghadapi berbagai tantangan, seperti penyebaran berita hoaks, persaingan dengan algoritma media sosial, dan perubahan pola konsumsi berita oleh masyarakat. **89** Oleh karena itu, media online harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika jurnalistik untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik. Jurnalisme online yang berkualitas tidak hanya cepat dalam menyajikan berita, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, mendalam, dan memberikan manfaat bagi masyarakat (Pavlik & McIntosh, 2019). **108** Converging Media: A New Introduction to Mass

Communication; Kovach & Rosenstiel, 2014. The Elements of Journalism). **84** Buku

The Elements of Journalism karya Bill Kovach & Tom Rosenstiel membahas prinsip-prinsip dasar jurnalisme yang harus dipegang oleh jurnalis profesional. Berikut adalah sembilan elemen utama jurnalisme menurut buku tersebut: **1. 5 31**

Kewajiban pertama jurnalisme adalah kepada kebenaran Jurnalisme harus menyampaikan informasi yang benar dan dapat diverifikasi, bukan hanya mengikuti opini atau propaganda. 2. Loyalitas utama jurnalisme adalah kepada warga masyarakat Jurnalis harus mengutamakan kepentingan publik, bukan pemilik media, pemerintah, atau sponsor iklan. 3. Esensi jurnalisme adalah disiplin dalam verifikasi Jurnalis harus melakukan pengecekan fakta dan memastikan akurasi sebelum menerbitkan berita. **93** 4. Jurnalis harus tetap independen dari pihak yang mereka liput Tidak boleh ada konflik kepentingan yang mempengaruhi isi berita. **5 17** 5. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan (watchdog) Jurnalis bertugas mengawasi kekuasaan dan melaporkan penyalahgunaannya kepada publik. 6. Jurnalisme harus menyediakan forum bagi kritik dan kompromi publik Media harus memberikan ruang bagi diskusi publik yang sehat dan berbasis fakta. 7. Jurnalisme harus berusaha membuat hal-hal yang penting menjadi menarik dan relevan

19 Berita harus disajikan dengan cara yang menarik tanpa mengorbankan akurasi dan kedalaman informasi. **17** 8. Jurnalisme harus membuat berita yang komprehensif dan proporsional Media harus berusaha menyajikan gambaran dunia yang akurat dan seimbang, bukan sekadar sensasionalisme. 9. Jurnalis wajib mengikuti hati nurani pribadi mereka Jurnalis harus memiliki keberanian moral untuk menulis berita yang benar meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak. Dalam konteks penelitian ini, jurnalisme online dimaknai sebagai bentuk jurnalisme yang berbasis pada platform digital dan internet, dengan karakteristik utama seperti kecepatan, multimedia, dan interaktivitas. Konsep ini digunakan untuk memahami bagaimana media digital membongkai informasi secara cepat namun tetap memperhatikan nilai-nilai jurnalistik seperti akurasi, transparansi, dan partisipasi publik. Eksplisitasi konsep ini penting agar pembahasan tentang framing

pemberitaan di media online tidak hanya dilihat dari bentuk penyajiannya, tetapi juga dari prinsip dan dinamika kerja jurnalisme digital itu sendiri. 2.2.2 Media Online Media online adalah jenis media massa yang menggunakan koneksi internet sebagai sarana utama untuk mendistribusikan informasi kepada apublik. 79 Media ini menyajikan berbagai bentuk karya jurnalistik, seperti berita, artikel, opini, dan feature, dalam format digital yang dapat diakses secara cepat dan real-time. Keunggulan utama dari media online terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara instan, interaktif, dan dapat diperbarui sewaktu- waktu, berbeda dengan media konvensional yang memiliki keterbatasan waktu dan ruang. Dalam praktiknya, media online memerlukan keterampilan jurnalistik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan pola konsumsi informasi masyarakat modern. Oleh karena itu, pengelolaan media online menuntut pemahaman yang baik mengenai karakteristik media digital serta prinsip-prinsip jurnalisme yang tetap relevan di era internet (Romli, 2018). 88 20 Media online merupakan istilah yang merujuk pada jenis media yang berbasis pada teknologi telekomunikasi dan multimedia. Secara garis besar, terdapat dua pemahaman mengenai media online, yakni dalam arti umum dan khusus. Dalam pengertian umum, media online adalah sarana komunikasi yang tersedia secara digital melalui jaringan internet, seperti situs web dan aplikasi. 46 75 Dikenal juga dengan istilah media daring (dalam jaringan), media ini mencakup berbagai format konten seperti teks, gambar, video, dan audio, yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet. (Ryan, 2022). 55 90 Karakteristik khas yang menjadi keunggulan media online dibandingkan media tradisional (seperti media cetak maupun elektronik), antara lain: 1. Ruang tampung yang luas – Halaman web mampu memuat tulisan dengan panjang tak terbatas tanpa kendala ruang fisik. 2. Fleksibilitas waktu dan tempat – Konten dapat dimuat dan diedit kapan saja serta dari lokasi mana pun selama terhubung dengan internet. 3. Tidak terikat waktu terbit – Publikasi konten dapat dilakukan sewaktu- waktu tanpa harus menunggu jadwal tertentu. 4. Cepat diakses – Begitu konten diunggah

, langsung dapat diakses oleh siapa saja secara global. 5. Jangkauan global – Informasi dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia yang memiliki koneksi internet. 6. Selalu menyajikan informasi terkini – Media online memungkinkan pemberitaan yang selalu aktual berkat kecepatan proses distribusinya. 7. Mudah diperbarui – Informasi dapat diperbarui kapan saja, baik untuk penambahan maupun koreksi isi. 8. Bersifat interaktif – Memberikan ruang komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis melalui fitur komentar, ruang obrolan, jajak pendapat, dan sejenisnya. 9. Mudah diarsipkan dan dicari kembali – Informasi tersimpan dalam bentuk digital dan dapat diakses ulang melalui fitur pencarian, tautan, atau artikel terkait. 21 21 Terhubung menggunakan asal lain (hyperlink) yang berkaitan menggunakan informasi tersaji. 21 Hyperlink atau Pranala atau link (tautan) adalah ciri khas sekaligus kekuatan media online yg tidak dimiliki jenis media lainnya. penjelasan ciri media Online: 1. 21 Kecepatan (Immediacy): Media online memungkinkan peristiwa yang baru saja terjadi untuk langsung dipublikasikan atau diunggah hanya dalam hitungan detik. Kehadiran media digital ini mempercepat proses penyebaran informasi kepada masyarakat luas secara serentak dan lintas batas geografis. 2. Pembaruan Informasi (Update): Konten yang sudah terbit dapat diperbarui dengan mudah dan cepat, baik dalam bentuk koreksi isi, data, penyempurnaan bahasa, maupun penambahan perkembangan terbaru dari suatu peristiwa. Penyajian informasi secara real-time membuat media online tidak mengenal waktu tayang khusus (prime time) maupun batas waktu publikasi (deadline), karena konten tersedia terus-menerus dan bisa diakses kapan pun oleh pengguna. 3. Interaktivitas: Salah satu ciri khas media online yang membedakannya dari media tradisional adalah kemampuannya membangun interaksi langsung antara redaksi dan pembaca, serta antar-pembaca. Dengan sifat dua arah yang setara, media ini menyediakan berbagai fitur seperti kolom komentar, ruang obrolan (chatroom), dan tombol berbagi ke media sosial yang memungkinkan pengguna memberikan tanggapan, kritik, saran, atau masukan secara langsung dan memperoleh

respons dengan cepat. 4. Personalisasi (Kontrol Audiens): Pengguna memiliki kendali penuh atas informasi yang ingin mereka akses. Media daring memberi kebebasan kepada pembaca untuk memilih hanya konten yang sesuai dengan kebutuhan atau minat mereka, serta mengabaikan informasi yang tidak relevan. Dengan kata lain, proses penyaringan dan seleksi informasi kini ada di tangan pengguna (self-control). Cukup dengan mengklik judul yang menarik perhatian, pengguna dapat langsung membaca kontennya tanpa harus melewati informasi yang tidak diinginkan. Selain itu, pembaca dapat menemukan berita tertentu dengan mudah menggunakan fitur pencarian di situs web maupun mesin pencari seperti Google. 22

5. Kapasitas Tanpa Batas (Penyimpanan dan Akses Kembali): Tidak seperti media cetak atau penyiaran yang terbatas oleh halaman atau durasi waktu tayang, media online mampu memuat konten dalam jumlah besar dan tanpa batasan panjang naskah. Informasi yang telah dipublikasikan tersimpan dengan rapi dan bisa diakses kembali kapan saja melalui fitur pencarian, kategori, atau tag tertentu. Bahkan, konten yang sudah dihapus oleh redaksi masih berpotensi untuk ditemukan kembali apabila telah dibagikan ulang atau diabadikan oleh pengguna melalui tangkapan layar (screenshot). 6. Terkoneksi dengan Sumber Lain (Hyperlink): Setiap informasi yang disajikan di media digital dapat dilengkapi dengan tautan ke sumber lain yang relevan, baik dari dalam platform yang sama maupun dari situs eksternal. Hal ini mempermudah pembaca untuk menelusuri lebih dalam topik tertentu dan memperluas pemahaman mereka melalui akses ke berbagai referensi tambahan. 7. Kapabilitas Multimedia: Dalam konteks penelitian ini, media online relevan karena karakteristiknya mendukung penyebaran informasi secara luas dan real-time, yang penting dalam menganalisis pola konsumsi informasi digital masyarakat saat ini. 21 8. Media

online dapat menyajikan berita berupa teks, suara (audio), gambar/foto, serta video sekaligus. ciri ini sebagai keunggulan media online dibandingkan media konvensional. Media online adalah platform berbasis internet yang menyajikan informasi secara cepat, interaktif, dan dapat

diakses kapan saja. Dibandingkan media konvensional, media ini unggul dalam kecepatan, kapasitas tanpa batas, dan kemampuan multimedia. Dalam konteks penelitian ini, media online menjadi entitas penting untuk dianalisis karena sifatnya yang dinamis, real-time, dan interaktif, yang sangat mempengaruhi cara isu-isu sosial dan politik seperti korupsi dikonstruksikan dan disebarluaskan kepada publik. Oleh karena itu, pemahaman tentang konsep media online beserta karakteristiknya menjadi dasar penting dalam membedah bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus vonis korupsi Harvey Moeis melalui platform digital. 23 2.2.3

Nilai Berita Nilai berita adalah unsur atau faktor yang menentukan sejauh mana suatu peristiwa atau informasi layak untuk diberitakan kepada publik. Nilai berita menjadi pedoman bagi jurnalis dan media dalam memilih serta menyajikan suatu kejadian agar menarik minat pembaca, pendengar, atau pemirsa. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai berita

1. Aktualitas (Timeliness) Aktualitas mengacu pada sejauh mana suatu peristiwa dianggap baru terjadi atau masih relevan dengan situasi saat ini. Semakin baru suatu peristiwa terjadi, semakin tinggi nilai beritanya.
2. Kedekatan (Proximity) Nilai ini merujuk pada lokasi geografis peristiwa terhadap audiens. Peristiwa yang terjadi di wilayah yang dekat secara fisik atau emosional dengan pembaca akan memiliki nilai berita yang lebih tinggi.
3. Dampak (Impact / Consequence) Nilai berita juga ditentukan oleh sejauh mana peristiwa tersebut berdampak langsung atau tidak langsung kepada khalayak luas. Semakin besar dampaknya, semakin tinggi nilai beritanya.
4. Konflik (Conflict) Peristiwa yang mengandung konflik, baik itu pertentangan fisik maupun ideologis, memiliki daya tarik tersendiri bagi media karena sifatnya yang dramatis dan menarik perhatian publik.
5. Ketokohan (Prominence) Jika suatu peristiwa melibatkan tokoh penting, terkenal, atau memiliki posisi strategis di masyarakat, maka berita tersebut akan lebih menarik untuk diliput.
6. Keunikan (Unusualness / Oddity) Hal-hal yang tidak biasa, aneh, atau langka memiliki daya tarik karena sifatnya yang berbeda

dari kejadian sehari-hari. 7. Emosi / Human Interest 24 Berita yang menyentuh perasaan atau menggugah emosi pembaca juga memiliki nilai berita yang tinggi. Kisah perjuangan, penderitaan, atau keberhasilan seseorang seringkali mendapat tempat dalam media (Syam, Hamdani M., Ulfa, Nora, Roni, 2021). Kebaruan atau aktualitas mengacu pada sejauh mana suatu berita masih relevan dengan kondisi saat ini. **104** Berita yang baru terjadi memiliki daya tarik lebih dibandingkan peristiwa yang sudah lama. **70** **103** Kedekatan menunjukkan hubungan peristiwa dengan audiens, baik secara geografis maupun emosional. Dampak merujuk pada sejauh mana suatu peristiwa mempengaruhi masyarakat luas, sementara ketokohan berhubungan dengan keterlibatan individu terkenal yang dapat meningkatkan daya tarik berita. Selain itu, konflik sering kali menjadi elemen penting dalam berita karena mencerminkan pertentangan yang menarik perhatian publik. Human interest berkaitan dengan aspek emosional yang dapat menyentuh perasaan audiens, sementara keunikan menjadikan suatu berita lebih menonjol karena sifatnya yang tidak biasa atau mengejutkan. Dalam dunia jurnalistik, pemahaman terhadap nilai berita sangat penting karena membantu media dalam menyusun prioritas informasi yang akan disampaikan. Berita dengan nilai tinggi cenderung lebih menarik dan lebih banyak dikonsumsi oleh audiens. Oleh karena itu, setiap jurnalis dituntut untuk mampu mengenali unsur-unsur nilai berita agar dapat menyajikan informasi yang relevan, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat. (Daryanto, 2016. Teori dan Praktik Jurnalistik; Kovach & Rosenstiel, 2014. The Elements of Journalism). Dalam konteks penelitian ini, pemahaman nilai berita penting karena membantu melihat bagaimana media online memilih dan menyajikan konten yang mampu menarik perhatian audiens digital. Hal ini relevan dalam menganalisis strategi media dalam membentuk pola konsumsi informasi masyarakat di era digital. Nilai berita adalah tolok ukur yang digunakan jurnalis untuk menentukan apakah suatu peristiwa layak diberitakan. Faktor-faktor seperti aktualitas, kedekatan, dampak, konflik, ketokohan, keunikan, dan human interest menjadi penentu daya tarik suatu

informasi. 25 2.2.4 Kasus Korupsi Korupsi merupakan fenomena kompleks yang mencerminkan penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang oleh individu yang menduduki posisi dalam organisasi formal untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Tindakan tersebut tidak hanya melibatkan perilaku individu, namun juga mencakup rangkaian proses yang meliputi pembentukan sikap, perencanaan yang disengaja, konteks historis, mobilitas sosial, keterikatan pada kelompok tertentu, serta faktor sosiologis lainnya. Korupsi bukan hanya sekadar keputusan-keputusan spesifik, tetapi merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai elemen seperti pembentukan sikap, perencanaan yang disengaja, latar belakang sejarah, mobilitas sosial, hubungan kelompok, dan faktor-faktor sosiologis lain. korupsi adalah perilaku yang menyimpang dari tugas resmi dalam posisi publik untuk memperoleh keuntungan pribadi, baik untuk diri sendiri, keluarga dekat, atau kelompoknya; atau pemanfaatan kekuasaan pribadi yang melanggar aturan yang ada (Tanjung, Irwansyah, Riyanto, 2024). Dalam pandangan hukum, korupsi didefinisikan secara rinci dalam 13 pasal yang tercantum dalam UU No. 15 19 26 40 69 101 31 Tahun 1999 yang telah diubah dengan UU No. 15 19 26 39 40 69 101 20 Tahun 2001 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 19 69 Pasal-pasal tersebut mengatur 30 jenis tindak pidana yang termasuk dalam kategori korupsi, serta tindakan yang dapat dikenakan hukuman pidana. 40 47 58 Secara umum, ketiga puluh tindak pidana tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, antara lain: (1) kerugian keuangan negara, (2) suap, (3) penggelapan dalam jabatan, (4) pemerasan, (5) perbuatan curang, (6) benturan kepentingan dalam pengadaan, dan (7) gratifikasi. Praktik korupsi di Indonesia sendiri sudah ada sejak masa penjajahan Belanda berabad-abad yang lalu.. 19 Pada masa kolonial, Belanda memperkenalkan berbagai praktik korupsi, seperti pungutan liar dan suap yang dilakukan oleh pejabat pemerintah Belanda dan penguasa lokal. Tindakan korupsi yang sudah berlangsung turun-temurun ini telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga dapat dikatakan bahwa korupsi adalah warisan yang memalukan dan harus segera diberantas (Nathanael Kenneth, 2024). Dalam perspektif sosiologi,

korupsi dipandang sebagai perilaku menyimpang yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara tujuan budaya dan sarana 26 yang tersedia dalam masyarakat. Robert K. Merton, misalnya, mengemukakan teori strain yang menjelaskan bahwa individu mungkin terlibat dalam perilaku menyimpang, termasuk korupsi, ketika mereka tidak memiliki akses yang sah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi dapat muncul sebagai respons terhadap tekanan struktural dalam masyarakat (Susanto, A.A., & Fernando, F 2022). Dalam penelitian ini, konsep korupsi digunakan untuk menelaah bagaimana sidang vonis Harvey Moeis pada akhirnya bukan hanya bentuk penegakan hukum, tetapi juga vermin dari dinamika sosial-politik dan ekonomi yang melatarbelakangi korupsi di Indonesia.

2.2.4.1 Sidang Kasus Korupsi PT Timah Kasus korupsi dalam tata niaga komoditas timah di Indonesia mengungkap praktik ilegal yang melibatkan PT Timah Tbk dan sejumlah perusahaan swasta selama periode 2015 hingga 2022. Modus operandi yang terungkap meliputi kerja sama ilegal dalam pengelolaan lahan tambang, di mana perusahaan swasta mengelola lahan milik PT Timah Tbk tanpa izin resmi, kemudian hasilnya dijual kembali kepada PT Timah Tbk. Praktik ini menyebabkan kerugian negara yang signifikan (liputan6, 2024). Salah satu tokoh kunci dalam kasus ini adalah Harvey Moeis, yang bertindak sebagai perantara dari PT Refined Bangka Tin (RBT). Ia didakwa melakukan tindak pidana korupsi dan pencucian uang (TPPU) dengan total kerugian negara yang ditaksir mencapai Rp300 triliun.

1 4 41 48 97 Sidang perdana Harvey Moeis digelar pada 14 Agustus 2024

di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta Pusat. 1 9 13 15 16 24 27 32 52

85 Vonis awal yang dijatuhkan pada 23 Desember 2024 adalah 6 tahun

6 bulan penjara, denda Rp1 miliar subsider 6 bulan kurungan, serta

uang pengganti Rp210 miliar. 1 Namun, karena dinilai terlalu ringan

dibanding besarnya kerugian negara, Jaksa Penuntut Umum mengajukan banding.

1 3 13 16 33 Hasilnya, pada 13 Februari 2025, Pengadilan Tinggi DKI

Jakarta memperberat hukuman Harvey Moeis menjadi 20 tahun penjara, denda

Rp1 miliar subsider 8 bulan kurungan, dan uang pengganti sebesar Rp420

miliar atau diganti pidana penjara 10 tahun jika tidak dibayar (Liputan6, 2025) **1**
Namun, vonis ini menuai kritik publik karena dianggap 27 terlalu
ringan dibandingkan besarnya kerugian negara. Jaksa Penuntut Umum (JPU)
kemudian mengajukan banding. **3 4 6 9 13 22 32 50** Pada 13 Februari 2025,
Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memperberat hukuman Harvey Moeis menjadi
20 tahun penjara dan denda Rp1 miliar subsider 8 bulan kurungan. **15 27 33 45** Ia juga
diwajibkan membayar uang pengganti sebesar Rp420 miliar, dengan ketentuan
jika tidak dibayar maka diganti dengan pidana penjara selama 10 tahun (Liputan6, 2025).

Vonis ini menjadi perhatian publik karena menunjukkan perbedaan antara
ekspektasi keadilan dengan realitas sistem hukum. Penelitian oleh Wiraguna
(2024) menyatakan bahwa lemahnya pengawasan internal perusahaan, rendahnya
transparansi dalam pengelolaan sumber daya alam, serta celah hukum yang
masih dapat dimanfaatkan menjadi faktor utama yang menyebabkan tindak
pidana ini terjadi dan bertahan dalam waktu yang panjang. Studi ini
menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis bagaimana praktik
korupsi dan pencucian uang berlangsung dalam lingkup PT Timah. Hasil
penelitian menunjukkan bahwa kurangnya transparansi dalam sistem pengelolaan
sumber daya alam, lemahnya pengawasan internal, serta keterbatasan
regulasi menjadi faktor utama yang memungkinkan tindak pidana korupsi
terjadi dalam kurun waktu yang panjang. Selain itu, penegakan hukum
yang belum maksimal juga memperparah kondisi ini, mengingat banyaknya
celah hukum yang masih dapat dimanfaatkan oleh pelaku korupsi untuk
menghindari jeratan hukum (Sidi Ahyar Wiraguna, 2024). Dalam konteks
penelitian ini, kasus PT Timah menjadi objek penting untuk menganalisis
bagaimana media online membingkai isu korupsi dan menyampaikan informasi
kepada publik. Penekanan pada nilai berita seperti dampak, konflik, dan
ketokohan dalam pemberitaan kasus ini turut membentuk persepsi dan
perhatian masyarakat terhadap isu korupsi di sektor sumber daya alam.

2.2.5 Framing Dalam buku "Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing (2021),
Suharyo membahas konsep framing sebagai pendekatan untuk memahami
bagaimana media membentuk dan menyajikan realitas kepada publik. Framing

berkaitan dengan pemilihan dan penonjolan elemen-elemen tertentu dari sebuah 28 peristiwa atau isu, yang pada gilirannya mempengaruhi cara audiens memahami dan menafsirkan informasi tersebut. Suharyo menekankan bahwa dalam analisis framing, perhatian tidak hanya diberikan pada aspek struktural bahasa, tetapi juga pada dimensi lain yang mencakup fungsi media massa dan teori hegemoni. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana media menggunakan bahasa dan elemen lainnya untuk membongkai suatu isu sesuai dengan kepentingan atau ideologi tertentu (Suharyo, 2021). Menurut Alex Sobur dalam bukunya “Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing (2015), Alex Sobur menjelaskan bahwa framing adalah teknik penyajian realitas yang tidak sepenuhnya dimanipulasi, melainkan dibelokkan secara halus dengan menonjolkan atau memilih aspek-aspek tertentu dari realitas. Sobur menekankan bahwa Berita yang dipublikasikan oleh media massa tidak selalu mencerminkan peristiwa yang sesungguhnya; berita lebih merupakan usaha untuk merekonstruksi realitas dalam bentuk tulisan. Sebagai hasil dari rekonstruksi ini, suatu peristiwa yang sama bisa tampak berbeda, tergantung pada siapa yang menyusun dan siapa audiens yang menjadi sasaran teks tersebut (Alex Sobur, 2015). pendekatan struktural dalam menganalisis teks berita melalui empat perangkat utama, yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Struktur sintaksis mencakup cara penyusunan headline, lead, dan paragraf dalam berita; struktur skrip berhubungan dengan alur narasi atau urutan peristiwa yang disajikan; struktur tematik mengacu pada tema utama atau fokus pemberitaan yang diangkat; **25** sementara struktur retorik berkaitan dengan pilihan diksi, kutipan, gaya bahasa, dan elemen visual yang digunakan untuk memperkuat pesan. Keempat perangkat ini memungkinkan untuk mengidentifikasi strategi pembungkaiian yang digunakan masing-masing media, sehingga dapat mengungkap bagaimana realitas kasus ini dikonstruksi melalui pemberitaan yang disajikan kepada public (Suharyo, 2021) Dalam konteks penelitian ini, pendekatan framing digunakan untuk mengungkap

bagaimana media online membingkai kasus korupsi PT Timah, serta bagaimana bahasa dan pilihan narasi membentuk persepsi publik terhadap isu tersebut. 29 2.2

2 12 36 54 5.1 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini

berfokus pada bagaimana media membentuk makna melalui struktur teks

berita, dengan mempertimbangkan empat elemen utama, yaitu struktur

sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat elemen ini digunakan untuk

mengkaji bagaimana suatu berita disusun, informasi apa yang ditekankan

atau diabaikan, serta bagaimana penyajian berita dapat mempengaruhi

persepsi khalayak. Dengan demikian, model Pan dan Kosicki memberikan

kerangka yang sistematis dalam menganalisis pola pemberitaan dan memahami

bagaimana media dapat membentuk opini publik (Lexy J. Moleong, 2017).

Struktur Sintaksis menganalisis bagaimana fakta disusun dalam berita. 10 14 35 36 37 51

61 63 68 91 Elemen-elemen yang diperhatikan dalam struktur ini meliputi

headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Dengan

menganalisis aspek- aspek ini, peneliti dapat memahami bagaimana susunan

berita dibuat untuk membentuk pemaknaan tertentu dalam benak pembaca

(Lexy J. Moleong, 2017). Struktur Skrip melihat bagaimana fakta

disampaikan dengan menggunakan elemen 5W+1H (what, where, when, who,

why, how). Struktur ini menyoroti kelengkapan informasi yang diberikan

dalam sebuah berita, sehingga dapat menentukan apakah suatu media

memberikan gambaran yang utuh atau justru membatasi pemahaman publik

terhadap suatu isu (Lexy J. Moleong, 2017). Struktur Tematik

menganalisis alur logika, koherensi, dan konsistensi dalam penyajian

informasi. Dalam struktur ini, peneliti mengkaji bagaimana hubungan

antarbagian dalam teks dibangun sehingga menghasilkan narasi yang jelas

dan mudah dipahami. Fokusnya adalah bagaimana fakta dan opini dalam

berita dikemas untuk membentuk perspektif tertentu terhadap suatu

peristiwa (Lexy J. Moleong, 2017). 8 20 55 56 Struktur Retorik mengkaji

penggunaan pilihan kata, idiom, gambar, dan grafik yang menekankan fakta

tertentu dan mempengaruhi persepsi pembaca. Penggunaan unsur-unsur retorik ini

dapat memperkuat atau melemahkan makna dalam suatu berita, tergantung pada bagaimana media ingin membentuk opini publik terhadap suatu isu (lexy J. Moleong, 2017). 30 Dalam penelitian ini, model ini digunakan untuk membedah bagaimana Kompas.com dan MediaIndonesia.com menganalisis pembedahan pemberitaan sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis di PT Timah periode Desember 2024 hingga Februari 2025. Melalui model ini peneliti dapat mengidentifikasi elemen- elemen yang ditonjolkan, disembunyikan, atau diberi penekanan dalam penyajian berita, sehingga memungkinkan pembaca kritis terhadap bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap isu korupsi. 2.2.6 Konstruksi Realitas Media memiliki peran penting dalam membentuk cara kita memahami dunia. Melalui berita, film, iklan, dan media sosial, media tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga membentuk realitas dengan cara tertentu. Menurut Stuart Hall (1997), media bukan sekadar menyampaikan fakta, tetapi juga mengonstruksi makna melalui proses representasi. Hal ini berarti media dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa, individu, atau kelompok tertentu (Pujarama, Widya, Ika, 2020) Masyarakat membuat keputusan atau pilihan politik mereka berdasarkan informasi yang mereka terima melalui media. Baik disadari maupun tidak, agenda setting media dalam ranah politik mempengaruhi cara berpikir dan sikap politik pengguna media tersebut. Hal ini menjadikan media massa sebagai sumber dominan, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat dalam membentuk pandangan dan citra realitas sosial. Asumsi ini didukung oleh berbagai teori hubungan antara media dan audiens, seperti Teori Stimulus-Respon, Agenda Setting, The Spiral of Silence, Cultivation, dan lainnya.

51 Teori-teori tersebut secara umum menjelaskan bahwa jika media memberikan perhatian khusus pada suatu peristiwa, hal itu akan mempengaruhi audiens untuk menganggapnya penting. Dalam perspektif ini, media tidak menentukan apa yang harus dipikirkan, melainkan apa yang harus dipikirkan tentangnya (Hasan, N., 2016) Konstruksi realitas dan media memiliki hubungan yang erat. 102 Media bukan hanya menyampaikan realitas,

tetapi juga membentuk cara masyarakat memahami realitas tersebut. Framing, agenda setting, dan algoritma media sosial memengaruhi cara kita memandang isu sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Di era digital, 31 individu juga berperan dalam konstruksi realitas melalui media sosial, yang dapat menciptakan realitas yang terkurasi dan tidak selalu sesuai dengan dunia nyata (Rosyidah, F. N., & Nurwati, N., 2019) Dalam penelitian ini, konsep konstruksi realitas menjadi landasan karena isu yang diangkat untuk memahami bagaimana media online memberitakan pemberitaan mengenai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah. Konsep ini relevan untuk memahami bagaimana media tidak sekedar menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk makna dan persepsi publik melalui proses pemilihan, penekanan, dan penataan informasi dalam berita. 2.3 Kerangka Berpikir Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 32 Dapat diketahui dari kerangka berpikir diatas, bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana peminangan media online terhadap pemberitaan sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah dalam periode Desember 2024 hingga Februari 2025. 2 7 23 25 35 53

Penelitian ini menggunakan konsep isu kasus korupsi, framing, dan konstruksi realitas media dengan menerapkan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode ini dipilih untuk menganalisis bagaimana dua media online, yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, membingkai informasi dalam pemberitaan mereka mengenai proses hukum hingga vonis akhir terhadap Harvey Moeis dalam kasus korupsi pertambangan timah. 29 42 33 BAB

III METODOLOGI PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing untuk mengkaji bagaimana media online membingkai pemberitaan sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah pada dua media daring, yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya fokus pada data kuantitatif, tetapi juga menggali makna yang terkandung dalam teks berita. Penelitian kualitatif merujuk pada suatu paradigma penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi (hermeneutika). Metode ini

khas digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Secara umum, penelitian ini melibatkan peneliti yang berinteraksi langsung dan menjalin hubungan dialektis dengan objek kajiannya (Butsi, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pilihan kata, sudut pandang, dan narasi yang digunakan oleh media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis. Pada penelitian ini, realitas yang dikaji adalah bagaimana media membingkai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis di Kompas.com dan MediaIndonesia.com dalam periode Desember 2024 – Februari 2025. Dengan menganalisis framing yang diterapkan oleh Kompas.com dan MediaIndonesia.com, penelitian ini dapat mengungkap pola-pola tertentu dalam pemberitaan, termasuk kecenderungan media dalam membentuk opini, menyoroti aspek tertentu, atau bahkan menyajikan berita dengan cara yang dapat mempengaruhi pemahaman audiens terhadap sidang vonis kasus tersebut (Butsi, 2019).

2 8

14 23 35 53 59 62 64 68 95 3.2 Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan bagaimana media membingkai suatu peristiwa atau isu dalam 34 pemberitaan mereka melalui struktur teks berita yang sistematis. Analisis framing ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media mengarahkan pemaknaan publik terhadap sidang vonis kasus vonis korupsi Harvey Moeis dalam konteks tata niaga timah melalui pemilihan kata, narasi, dan struktur berita dengan memahami bagaimana media membingkai kasus ini, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap adanya kecenderungan ideologi, kepentingan politik, atau agenda tertentu yang memengaruhi penyajian berita. Hal ini penting untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana opini publik dapat dipengaruhi oleh pola pemberitaan yang digunakan oleh media massa (Munif, M.A., 2023).

2 8 10 11 12 14 18

20 25 34 71 Metode analisis framing model Pan & Kosicki dijelaskan sebagai pendekatan untuk memahami bagaimana media menyusun dan menyajikan informasi melalui empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Struktur tematik, khususnya, berfokus pada bagaimana ide-ide dalam

berita diorganisir dan dihubungkan satu sama lain, termasuk pola penyajian fakta dan pengembangan argumen. Dalam konteks feature sosok inspiratif, struktur tematik membantu mengidentifikasi bagaimana karakter dan nilai-nilai tertentu ditekankan untuk membentuk persepsi pembaca terhadap individu yang diberitakan (Djatnika, 2020). **81** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang menekankan bahwa realitas sosial dibentuk melalui interaksi dan interpretasi individu. Dengan demikian, analisis framing model Pan & Kosicki menjadi alat yang efektif untuk menggali bagaimana media membingkai sosok inspiratif melalui struktur-struktur tersebut, memberikan wawasan tentang pesan yang ingin disampaikan kepada public (Djatnika, 2020).

3.3 Unit Analisis Unit

analisis merujuk pada elemen utama yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan meliputi judul teks dan isi berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan MediaIndonesia.com terkait dengan sidang vonis kasus korupsi yang melibatkan Harvey Moeis, dalam rentang waktu mulai Desember 2024 hingga Februari 2025. 35 Peneliti mengambil sumber dari dua media yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com, peneliti akan membandingkan bagaimana pembedaan sidang vonis kasus korupsi timah yang melibatkan Harvey Moeis dalam kedua sumber berita online tersebut. Total ada 20 berita lalu berita yang akan di analisis dari masing-masing media online yaitu 10 sumber dari Kompas.com dan 10 sumber dari MediaIndonesia.com dengan masing-masing terdapat:

No	Kompas.com	Media Indonesia
1.	Vonis Harvey Moeis Dinilai Penuhi Validitas Meskipun Dikritik Ringan dan Tak Adil Diskon Besar-Besaran	Vonis Harvey Moeis Hancurkan Keadilan Desember 2024 Hasil sidang vonis pertama
2.	Vonis Ringan Harvey Moeis: “Perang-perangan” Lawan Koruptor?	Fakta-fakta Vonis Harvey Moeis Hukuman Ringan Karena dianggap Punya Tanggungan Keluarga Desember 2024
3.	Harvey Moeis Divonis 6,5 Tahun Penjara Dalam Kasus Timah	Harvey Moeis Divonis 6,5 Tahun Penjara, KY Analisis Potensi Pelanggaran Etik Desember 2024
4.	Dihukum	

6 Tahun BUI Harvey Moeis Pikir-pikir Jaksa Belum Ambil Sikap Soal
Hukuman 6,5 Tahun Penjara Harvey Moeis Desember 2024 5. Vonis Ringan
Harvey Moeis: Opera Sabun Peradilan Kejaksaan Banding Vonis Ringan Harvey
Moeis Januari 2025 Aju Banding akibat ketidakpuasaan masyarakat terhadap
hasil sidang vonis pertama 6. Ketika Kejaksaan Ajukan Banding atas Vonis Harvey Moeis..

105 Jaksa Akhirnya Ajukan Banding Harvey Moeis Berapa Tuntutannya Januari 2025 7.

KY Buka Peluang Periksa Hakim Yang Vonis Ringan Harvey Moeis KY
akan Minta Keterangan terkait Dugaan Pelanggaran Etik Hakim yang Vonis
Ringan Harvey Moeis Januari 2025 8. Vonis Harvey Moeis Diperberat 3
Kali Lipat, DPR: Komisi III DPR Sebut Putusan Banding Harvey Moeis
Februari 2025 36 Sesuai Harapan Rakyat Tampanan bagi Kejaksaan Hasil
sidang vonis kedua setelah diajukan adu banding terhadap sidang vonis
yang pertama 9. Hakim Ungkap Alasan Harvey Moeis Dijatuhi Vonis 20
Tahun Penjara Vonis Harvey Moeis di Perberat Menjadi 20 Tahun Penjara
Februari 2025 10. Hukuman Harvey Moeis Diperberat, Pengacara : Innalillahi
wa inna ilaihi rajiun Hukuman Harvey Moeis Jadi 20 Tahun, Pengacara
: Innalillahi wa inna ilaihi rajiun Februari 2025 Sumber: Data Olahan
Peneliti Peneliti ingin melihat bagaimana cara pemingkaian yang
digunakan oleh kedua media dalam mempublikasikan suatu berita mengenai
sidang vonis kasus korupsi oleh Harvey Moeis pada periode yang telah
ditentukan. Maka peneliti akan meriset pemberitaan pada media online
Kompas.com dan MediaIndonesia.com dengan periode mulai dari Desember 2024
sampai Februari 2025 dengan masing- masing pemberitaan 10 berita.
Keduanya memiliki unsur lengkap di dalamnya sehingga dapat dilakukan
riset framing menggunakan metode Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

8 29 46 62

92 3.4 Metode Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, data yang
digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. 8 67 Data
primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yang
dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini. Dalam konteks penelitian
ini, Data primer diperoleh melalui dokumentasi berupa tangkapan layar
(screenshot) berita dari situs resmi media online Kompas.com dan

MediaIndonesia.com. Peneliti mengakses dan mengumpulkan berita secara langsung dari sumber asli selama periode Desember 2024 hingga Februari 2025, terkait pemberitaan mengenai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis. Peneliti secara langsung mengumpulkan artikel-artikel berita dari kedua media tersebut, kemudian menganalisisnya menggunakan metode framing Pan & Kosicki. Sementara itu, data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh pihak lain sebelumnya dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini. **72** Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas 37 topik terkait dengan framing media, pemberitaan hukum, serta kasus-kasus korupsi lainnya. Selain itu, laporan resmi yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), atau Lembaga Survei Indonesia (LSI) juga digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung analisis mengenai dampak sosial dan ekonomi dari kasus korupsi Harvey Moeis. Laporan-laporan ini menyediakan data statistik tentang kerugian negara yang timbul akibat kasus tersebut, yang menjadi bahan perbandingan untuk melihat bagaimana pemberitaan media membingkai peristiwa tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks berita daring dari media Kompas.com dan MediaIndonesia.com yang membahas kasus korupsi Harvey Moeis dalam kurun waktu Desember 2024 hingga Februari 2025. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi teks berita yang telah dipublikasikan secara daring dan dapat diakses melalui situs resmi masing-masing media. **67** Teks-teks tersebut kemudian dianalisis menggunakan model framing Pan & Kosicki untuk melihat bagaimana media membingkai kasus tersebut. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Senada dengan itu, Fitriyah dan Al Munawaroh (2020) dalam jurnalnya berjudul "Penggunaan Metode Dokumentasi dalam Pengumpulan Data Kualitatif" menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik yang efektif dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk



menganalisis teks atau arsip yang berkaitan dengan fenomena tertentu (Fitriyah, Al Munawaroh, 2020). 3.5 Metode Pengujian Data Dalam penelitian kualitatif, pengujian data tidak dilakukan dengan uji statistik seperti pada pendekatan kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada uji keabsahan data atau validitas kualitatif. Tujuan utama dari pengujian data ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar mencerminkan realitas yang dikonstruksi dan relevan dengan fokus penelitian. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat kriteria keabsahan data sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2017), yaitu kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependabilitas (dependability), konfirmasi (confirmability), namun dalam fenomena ini, peneliti menggunakan kredibilitas, konfirmasi dan Dependabilitas : 1. Credibility Kredibilitas berkaitan dengan keakuratan data. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti melakukan pembacaan teks berita secara berulang-ulang, memahami konteks pemberitaan, dan mencatat setiap temuan secara sistematis. Selain itu, peneliti membandingkan antara satu berita dengan berita lainnya untuk melihat konsistensi pola framing yang muncul dalam setiap media. 2. Confirmability Konfirmasi berkaitan dengan objektivitas data. Peneliti berupaya menjaga agar interpretasi data bersumber dari teks berita yang dianalisis, bukan berdasarkan opini atau asumsi pribadi. Oleh karena itu, seluruh interpretasi dibangun berdasarkan kerangka empat struktur framing Pan & Kosicki (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik), dan hasilnya dapat ditelusuri melalui data asli yang terdokumentasi. 3. Dependability Dependabilitas merujuk pada konsistensi hasil penelitian, peneliti harus memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat diulang dengan hasil yang serupa. Dependabilitas dapat dijaga dengan menggunakan audit trail yang mendokumentasikan setiap langkah penelitian, serta triangulasi untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber atau metode. 106 Ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten. Dalam kasus penelitian pemingkasan pemberitaan sidang vonis kasus korupsi harvey moeis pada

media Kompas.com dan MediaIndonesia.com periode Desember 2024 – Februari 2025, menggunakan kredibilitas merupakan upaya untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dan diinterpretasikan dalam penelitian mencerminkan kenyataan. pengujian keabsahan data juga diperkuat melalui triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan temuan framing dengan teori-teori 39 komunikasi massa, konstruksi media, dan studi-studi framing sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian temuan dengan landasan teori yang telah mapan. Penggunaan confirmabilitas juga memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan kepentingan pribadi peneliti. Penggunaan uji credibility, confirmability, dan dependability dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipercaya dan bebas dari bias subjektif, sehingga pembaca memperoleh hasil analisis yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Credibility memastikan bahwa data yang dikumpulkan menggambarkan kenyataan dengan tepat, confirmability memastikan data dan hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias peneliti, sementara dependability memastikan konsistensi hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan jika penelitian yang serupa dilakukan di masa depan. Dengan demikian, pembaca dapat memahami bahwa proses pengumpulan dan interpretasi data dilakukan secara jujur, berdasarkan prosedur ilmiah yang dapat diverifikasi. 3.6 Metode Analisis Data Metode analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara sistematis, objektif, dan menghasilkan temuan yang sah. 11

Penelitian ini menerapkan model analisis framing Pan & Kosicki, yang mencakup empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, dengan tujuan untuk mengungkap cara Kompas.com dan MediaIndonesia.com membongkar pemberitaan tentang sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis pada PT Timah antara Desember 2024 hingga Februari 2025. Oleh karena itu, pengujian data difokuskan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan terhadap setiap struktur tersebut berjalan dengan tepat. Tabel 3.2. 28 Elemen Framing Pan & Kosicki Struktur Perangkat Framing Penjelasan Singkat

Struktur Sintaksis Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Penutup

Menganalisis bagaimana fakta disusun dalam berita 40 untuk membentuk pemaknaan. 2 7 8 18

28 37 56 63 64 70 Struktur Skrip 5W+1H (What, Where, When, Who, Why,

How) Melihat kelengkapan unsur informasi dan bagaimana peristiwa diceritakan. Struktur

Tematik Koherensi, Konsistensi, Alur Logis Mengkaji bagaimana narasi

dibangun melalui keterkaitan antar informasi. Struktur Retoris Pilihan

Kata, Gambar, Grafik, Idiom Menganalisis elemen yang digunakan untuk

mempengaruhi persepsi pembaca. Sumber: (Eriyanto, 2015) Berikut ini adalah

mengenai empat struktur dalam model framing Pan & Kosicki berdasarkan

penjabaran dari Fauzi (2019): 1. Sintaksis Struktur ini berkaitan dengan

bagaimana fakta disusun secara formal dalam teks berita. 100 Elemen yang

dianalisis meliputi judul, lead (teras berita), latar belakang informasi,

kutipan narasumber, dan penutup. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana

susunan kalimat dan paragraf dapat membentuk makna tertentu dan

mengarahkan persepsi pembaca terhadap suatu isu. 2. Skrip Struktur skrip

melihat bagaimana fakta disampaikan melalui kelengkapan unsur 5W+1H

(what, who, where, when, why, how). Hal ini penting untuk menilai

sejauh mana berita menyajikan informasi secara menyeluruh atau malah

membatasi pemahaman publik terhadap peristiwa. 3. Tematik Struktur tematik

fokus pada bagaimana informasi diorganisasikan secara keseluruhan dalam

teks berita. Aspek yang diperhatikan adalah alur logika, kesinambungan

antar paragraf, serta koherensi dalam penyampaian informasi, untuk

mengetahui apakah media menyusun berita secara objektif atau cenderung

membentuk perspektif tertentu. 4. Retoris Struktur retoris mencakup

pemilihan kata, penggunaan metafora, gambar, grafik, dan gaya bahasa

yang digunakan dalam berita. Unsur ini bertujuan untuk memperkuat efek

emosional dan membangun citra tertentu dari peristiwa atau tokoh yang

diberitakan. Peneliti melakukan tahapan untuk menganalisis suatu berita

yaitu dengan cara berikut ini: 1. Mengumpulan Berita Peneliti

mengumpulkan berita-berita terkait sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis

pada PT. Timah yang dimuat di Kompas.com dan MediaIndonesia.com selama

periode Desember 2024 hingga Februari 2025. 2. Menyeleksi Berita Berita yang tidak relevan atau tidak membahas secara langsung topik penelitian disisihkan. Hanya berita yang memuat isi mengenai proses dan hasil vonis sidang yang dianalisis lebih lanjut. 3. Menentukan Unit Analisis Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita, mencakup judul, lead, isi, kutipan, dan gaya bahasa yang digunakan oleh media. 4. Mengidentifikasi Elemen Framing (Model Pan & Kosicki) Peneliti menganalisis empat struktur framing dalam setiap berita, yaitu: • Struktur Sintaksis (penyusunan headline, lead, dan struktur paragraf), • Struktur Skrip (alur peristiwa atau narasi berita), • Struktur Tematik (tema utama atau fokus pemberitaan), • Struktur Retoris (penggunaan diksi, kutipan, atau visual yang memperkuat pesan). 5. Kategorisasi Elemen-elemen framing tersebut dikoding dan dikategorikan untuk melihat pola-pola framing yang muncul, apakah dominan bersifat positif, negatif, atau netral terhadap terdakwa maupun proses hukumnya. 6. Melakukan Interpretasi Framing 42 Peneliti menganalisis bagaimana makna masing-masing media membingkai kasus tersebut, serta membandingkan perbedaan atau kesamaan framing antara Kompas.com dan MediaIndonesia.com. 7. Menyimpulkan Hasil analisis akan peneliti simpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yakni bagaimana media membingkai pemberitaan kasus ini dan sejauh mana framing tersebut membentuk realitas tertentu kepada para pembaca. 3.7 Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jangka waktu yang digunakan untuk pengumpulan data, yang hanya mencakup periode antara Desember 2024 hingga Februari 2025. 181

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Penelitian ini bertujuan menganalisis pembedaan pemberitaan mengenai sidang vonis kasus korupsi yang melibatkan Harvey Moeis pada PT Timah di media Kompas.com dan MediaIndonesia.com pada periode Desember 2024 hingga Februari 2025. Berdasarkan analisis menggunakan metode framing Pan & Kosicki, dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki pola pembedaan yang berbeda dalam menyajikan berita terkait kasus ini. Dari hasil penelitian ini,

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam cara kedua media, Kompas.com dan MediaIndonesia.com, membingkai pemberitaan mengenai sidang vonis kasus korupsi Harvey Moeis. Kedua media ini menggunakan pendekatan framing yang berbeda dalam menyampaikan fakta-fakta terkait kasus tersebut, yang menunjukkan bagaimana mereka mempengaruhi persepsi publik terhadap sistem hukum dan peradilan Indonesia. Kompas.com, sebagai salah satu media terkemuka di Indonesia, lebih cenderung menekankan pada aspek hukum dan proses peradilan yang berlangsung. Fokus utama pemberitaan di Kompas.com adalah pada jalannya sidang, keputusan hukum yang diambil, serta analisis mengenai dampak dari keputusan tersebut terhadap penegakan hukum. Media ini lebih banyak mengutip sumber resmi, seperti jaksa dan hakim, yang memperkuat narasi mengenai penegakan hukum dan prosedur yang dijalani dalam kasus ini. Dengan mengedepankan sumber resmi, Kompas.com berusaha untuk mempertahankan posisi sebagai media yang netral dan objektif dalam memberitakan fakta-fakta yang terjadi. Sejak awal kemunculannya pada tahun 1995, Kompas.com dikenal dengan reputasinya sebagai media yang berpegang pada standar jurnalistik yang tinggi dan mengutamakan independensi editorial. Dalam banyak pemberitaan, media ini berusaha menjaga keseimbangan antara keberagaman perspektif dan menghindari kecenderungan untuk mendominasi atau memberikan penekanan yang tidak adil pada satu sisi. Keterkaitan yang cukup kuat dengan kalangan akademis dan masyarakat luas memperkuat posisi Kompas.com sebagai media yang kredibel, 182 yang memiliki komitmen untuk menyediakan informasi yang transparan dan terverifikasi dengan baik. Dengan demikian, dalam pembedingkaian berita mengenai kasus Harvey Moeis, Kompas.com menunjukkan orientasi untuk menyajikan pemberitaan yang lebih terfokus pada fakta hukum dan proses persidangan, dengan tujuan memberikan gambaran yang lengkap dan objektif mengenai perkembangan kasus tersebut.

20 Di sisi lain, MediaIndonesia.com lebih menyoroti dampak sosial dan ekonomi dari kasus korupsi ini. Fokus media ini adalah pada reaksi publik dan opini masyarakat terkait vonis yang dijatuhkan, yang dianggap

terlalu ringan mengingat besarnya kerugian negara yang disebabkan oleh tindakan korupsi tersebut. Pembingkaiannya yang dilakukan oleh MediaIndonesia.com memberikan lebih banyak ruang pada kritik terhadap keputusan pengadilan, terutama terkait dengan ketidakpuasan publik yang merasa bahwa vonis yang dijatuhkan tidak sesuai dengan beratnya kerugian negara dan dampaknya terhadap reputasi perusahaan serta integritas sistem hukum di Indonesia. MediaIndonesia.com, yang merupakan platform berita digital dari harian Media Indonesia yang didirikan pada tahun 1970, memiliki orientasi politik yang lebih pro-pemerintah. Media ini dikenal dengan penyajian pemberitaan yang cenderung mengarah pada kebijakan pemerintah. Dalam pembingkaiannya kasus ini, keterkaitan MediaIndonesia.com dengan pihak pemerintah tercermin dalam cara mereka memilih sudut pandang tertentu dalam menyajikan isu hukum. Mereka lebih mengedepankan kritik terhadap sistem hukum yang ada, dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana proses peradilan bisa diperbaiki melalui reaksi dan keputusan yang lebih tegas di tahap banding. Dengan demikian, MediaIndonesia.com menyajikan pemberitaan yang berfokus pada kritik konstruktif terhadap kebijakan hukum yang dianggap tidak sebanding dengan kerugian yang ditimbulkan oleh kasus tersebut. Perbedaan dalam pembingkaiannya pemberitaan ini menunjukkan bagaimana kedua media memiliki sikap editorial yang berbeda. Kompas.com berorientasi pada pemberitaan yang lebih berimbang dan objektif, mengutamakan aspek legalitas dan proses hukum sebagai pokok pemberitaan. Sementara itu, MediaIndonesia.com lebih cenderung memberikan ruang untuk kritik sosial, menekankan pada reaksi publik yang tidak puas dengan keputusan hukum, dan memperlihatkan bagaimana hukum dapat memberikan rasa keadilan melalui peningkatan vonis pada tahap banding. Perbedaan ini tidak hanya dipengaruhi oleh orientasi redaksional masing-masing media, tetapi juga oleh keterkaitan politik dan ekonomi yang mempengaruhi pola pemberitaan serta narasi yang disampaikan kepada publik. Melalui penelitian ini, dapat terlihat dengan jelas bagaimana framing berita oleh media online dapat memengaruhi persepsi publik

terhadap isu hukum dan sosial, serta bagaimana media berperan dalam membentuk realitas sosial melalui penyajian fakta yang terpilih.

Pembingkaiian yang berbeda ini menunjukkan bahwa media, melalui pilihan struktur berita dan penekanan pada aspek tertentu, berperan penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap sebuah peristiwa besar, seperti kasus korupsi yang melibatkan tokoh publik. 20 38 82 Oleh karena itu, media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk narasi dan interpretasi yang dapat memengaruhi cara masyarakat memahami peristiwa tersebut.

Selain itu, perbedaan pembingkaiian ini juga menunjukkan bagaimana keberagaman media, baik dalam orientasi editorial maupun keterkaitannya dengan kepentingan politik dan ekonomi, dapat menghasilkan representasi yang berbeda terhadap realitas sosial dan hukum. Dengan demikian, media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, baik melalui pemilihan fakta yang disajikan maupun cara penyajiannya yang mencerminkan nilai-nilai dan kepentingan tertentu. Keberagaman ini harus dipahami dengan bijak oleh masyarakat, agar mereka dapat mengonsumsi informasi secara kritis dan memahami bagaimana media membentuk persepsi mereka terhadap isu-isu besar yang memengaruhi kehidupan sosial dan hukum di Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana framing berita oleh media online dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap isu hukum dan sosial, serta bagaimana media membentuk realitas sosial melalui penyajian fakta yang terpilih. Pembingkaiian yang berbeda ini menunjukkan bagaimana media, melalui pilihan struktur berita dan penekanan pada aspek tertentu, berperan dalam membentuk pandangan masyarakat tentang sebuah peristiwa besar, seperti kasus korupsi yang melibatkan tokoh publik. Selain itu, 184 perbedaan pembingkaiian ini menunjukkan bagaimana keberagaman media, baik dalam orientasi editorial maupun keterkaitannya dengan kepentingan politik, dapat menghasilkan representasi yang berbeda terhadap realitas sosial dan hukum.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai dinamika

pembingkai berita pada isu-isu besar lainnya, seperti kasus korupsi atau isu-isu politik yang melibatkan figur publik. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teori framing dengan mempertimbangkan pengaruh media digital yang terus berkembang dalam pembentukan opini publik. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dengan membandingkan lebih banyak media yang memiliki orientasi editorial berbeda, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas pemberitaan. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai bagaimana media arus utama dan media alternatif membingkai isu yang sama.

5.2.2 Saran Praktis Untuk pihak media, terutama Kompas.com dan MediaIndonesia.com,

disarankan untuk lebih memperhatikan keberimbangan dalam menyajikan berita, terutama terkait dengan isu-isu hukum yang mempengaruhi masyarakat banyak. Penting bagi media untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaporkan kasus-kasus besar seperti kasus korupsi, mengingat peran media yang sangat penting dalam membentuk persepsi publik terhadap proses hukum dan hasil-hasilnya. Bagi jurnalis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pemberitaan, dengan mengutamakan akurasi, keberimbangan, dan menghindari narasi yang berpotensi mempengaruhi opini publik secara tidak adil. Selain itu, media perlu lebih sensitif terhadap dampak sosial dari pemberitaan mereka, dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi perspektif publik, terutama bagi mereka yang terdampak oleh keputusan-keputusan hukum.



REPORT #27448519

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.32% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/hot/read/5921084/profil-teguh-harianto-ketua-majel...	●
INTERNET SOURCE		
2.	1.21% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/15243/1/Skripsi-Fitri%20Rezkie.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	1.16% www.antaranews.com https://www.antaranews.com/berita/4646081/majelis-hakim-nilai-harvey-moeis...	●
INTERNET SOURCE		
4.	1.09% law.uui.ac.id https://law.uui.ac.id/blog/2025/06/30/kasus-harvey-moeis-antara-keadilan-virali...	●
INTERNET SOURCE		
5.	1.08% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/586183-media-komunikasi-dan-jur...	●
INTERNET SOURCE		
6.	1.01% mediaindonesia.com https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/743493/jauh-dari-banding-voni...	●
INTERNET SOURCE		
7.	1.01% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/10952/2/SKRIPSI%20SUCI%20AYU%20PRATIWI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.99% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83135/1/112005110...	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.97% www.antaranews.com https://www.antaranews.com/berita/4647581/pt-dki-jakarta-putusan-banding-h..	●

REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
10.	0.95% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/15411/7/7.%20BAB%20II_2018124KOM.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.87% www.academia.edu https://www.academia.edu/129241829/REPRESENTASI_FRAMING_REALITAS_DA...	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.82% ejournal.uit-lirboyo.ac.id https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/kopis/article/download/6011/1867/	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.82% mediaindonesia.com https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/743618/perjalanan-vonis-harve...	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.78% repositori.uma.ac.id https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25562/1/208530161%20...	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.77% belitongekspres.bacakoran.co https://belitongekspres.bacakoran.co/read/12220/respon-penasihat-hukum-har...	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.77% www.ajnn.net https://www.ajnn.net/news/hukuman-harvey-moeis-diperberat-jadi-20-tahun-p...	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.74% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/133425-ID-komparasi-kebenaran-r...	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.74% ettheses.iainponorogo.ac.id https://ettheses.iainponorogo.ac.id/28758/1/BAB%20I%20-%20V%20fix_merged...	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.74% rayyanjurnal.com https://rayyanjurnal.com/index.php/jleb/article/download/1645/pdf	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.72% repository.telkomuniversity.ac.id https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/232253/jurnal_eproc/fram.	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
21. 0.68%	ilmukomunikasi.uma.ac.id https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/02/12/media-online/	● ●
INTERNET SOURCE		
22. 0.65%	journal.arimbi.or.id https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/download/1784/1968/86...	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.64%	komunikologi.esaunggul.ac.id https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/viewFile/115/115	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.62%	palu.inews.id https://palu.inews.id/read/556339/harvey-moeis-dihukum-20-tahun-penjara-da...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.59%	jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/buanakata/article/download/559/2...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.58%	journal-stiyappimakassar.ac.id https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Eksekusi/article/download/1...	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.58%	ojs.sains.ac.id https://ojs.sains.ac.id/index.php/Justlaw/article/download/105/129/396	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.57%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2017/G.311.17.0072/G.311.17.0072-...	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.56%	repository.umy.ac.id https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11299/7.BAB%20III.p...	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.54%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/hot/read/5855246/rangkuman-kasus-korupsi-timah-...	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.54%	jom.fikom.budiluhur.ac.id https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/626/505/	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
32.	0.51% www.metrotvnews.com	●
	https://www.metrotvnews.com/read/KYVC4YWA-fakta-fakta-harvey-moeis-dihu...	
INTERNET SOURCE		
33.	0.49% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5919878/divonis-20-tahun-penjara-ini-jejak...	
INTERNET SOURCE		
34.	0.49% e-journal.naureendigiton.com	●
	https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/jam/article/download/1777/71..	
INTERNET SOURCE		
35.	0.47% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4215/10/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
36.	0.47% repository.radenfatah.ac.id	●
	https://repository.radenfatah.ac.id/19559/1/1.pdf	
INTERNET SOURCE		
37.	0.46% jurnal.peneliti.net	●
	https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3499/3044/	
INTERNET SOURCE		
38.	0.43% digilib.uinsgd.ac.id	●
	https://digilib.uinsgd.ac.id/106656/5/5.bab%201.pdf	
INTERNET SOURCE		
39.	0.42% www.kompasiana.com	●
	https://www.kompasiana.com/saillasukirman8789/67f797b3c925c41c3f0edaa4/...	
INTERNET SOURCE		
40.	0.42% aclc.kpk.go.id	●
	https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220411-mengenal-pengertian..	
INTERNET SOURCE		
41.	0.42% www.tintahijau.com	●
	https://www.tintahijau.com/megapolitan/kasus-dugaan-korupsi-tata-niaga-tim...	
INTERNET SOURCE		
42.	0.41% eprints.untirta.ac.id	●
	https://eprints.untirta.ac.id/1120/1/SKRIPSI%20-%20EKA%20ELVIANI%20SRILES..	



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
43. 0.4%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7706707/harvey-moeis-divonis-lebih-ringan-jak..	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.4%	tokoh.co.id https://tokoh.co.id/korupsi-timah-penambangan-ilegal-harvey-moeis/	●
INTERNET SOURCE		
45. 0.37%	www.merdeka.com https://www.merdeka.com/trending/jejak-kasus-korupsi-timah-harvey-moeis-y...	●
INTERNET SOURCE		
46. 0.37%	repository.iainpare.ac.id https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6644/1/17.3600.020.pdf	●
INTERNET SOURCE		
47. 0.36%	jurnal.ensiklopediaku.org https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/vie...	● ●
INTERNET SOURCE		
48. 0.35%	news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-7487478/sidang-perdana-harvey-moeis-digelar...	●
INTERNET SOURCE		
49. 0.35%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0015/G.311.19.0015-...	●
INTERNET SOURCE		
50. 0.34%	www.tempo.co https://www.tempo.co/hukum/putusan-banding-wajibkan-harvey-moeis-memb...	●
INTERNET SOURCE		
51. 0.34%	repository.petra.ac.id https://repository.petra.ac.id/19098/2/Publikasi4_96022_7071.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52. 0.33%	www.antaraneews.com https://www.antaraneews.com/berita/4556206/pigai-kekecewaan-publik-terkait-...	●
INTERNET SOURCE		
53. 0.33%	ejournal.unesa.ac.id https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/download/48458/4...	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
54.	0.32% journal.univetbantara.ac.id https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/mecomm/article/download/4552/..	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.32% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/37911/1/Ahmad%20Sayuti%2C%20221007009%..	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.31% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/22543/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.31% journal.uin-alauddin.ac.id https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/view/27674/17135	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.3% aclc.kpk.go.id https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20230801-mengenal-korupsi-ko...	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.3% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9472/26/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.3% mahasiswa.ung.ac.id https://mahasiswa.ung.ac.id/291424124/home/2025/1/2/harvey-moeis-divonis-6..	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.29% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/91346-ID-analisis-framing-isu-dahl...	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.29% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/81459/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.29% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10857/10/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.29% etheses.iainponorogo.ac.id https://etheses.iainponorogo.ac.id/31732/1/SKRIPSI%20DIMAS%20ethesis.pdf	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
65.	0.28% mediaindonesia.com	●
	https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/743465/hukuman-harvey-moei...	
INTERNET SOURCE		
66.	0.28% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5935624/daftar-klasemen-liga-korupsi-indo..	
INTERNET SOURCE		
67.	0.28% eprints.walisongo.ac.id	●
	https://eprints.walisongo.ac.id/11288/1/1102175_Muahzab.pdf	
INTERNET SOURCE		
68.	0.28% digilib.uinsgd.ac.id	●
	https://digilib.uinsgd.ac.id/84172/4/4_bab1.pdf	
INTERNET SOURCE		
69.	0.27% www.gramedia.com	●
	https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-korupsi/?srsltid=AfmBOooCXbLgaul...	
INTERNET SOURCE		
70.	0.26% repository.radenfatah.ac.id	●
	https://repository.radenfatah.ac.id/24742/5/BAB%20II.%20VIVIEN%20INDRIAN%..	
INTERNET SOURCE		
71.	0.25% publication.petra.ac.id	●
	https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13215/1...	
INTERNET SOURCE		
72.	0.25% repository.radenfatah.ac.id	●
	http://repository.radenfatah.ac.id/39826/2/SKRIPSI%20CICI%20AMELIA.pdf	
INTERNET SOURCE		
73.	0.24% gudangjurnal.com	●
	https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/1119/1074/2987	
INTERNET SOURCE		
74.	0.23% www.beritasatu.com	●
	https://www.beritasatu.com/nasional/2889210/10-kasus-mega-korupsi-di-lemb...	
INTERNET SOURCE		
75.	0.22% eprints.umm.ac.id	●
	https://eprints.umm.ac.id/2327/3/BAB%20II.pdf	



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
76.	0.21% nasional.sindonews.com https://nasional.sindonews.com/read/1529105/13/selain-divonis-20-tahun-penj...	●
INTERNET SOURCE		
77.	0.21% www.cnbcindonesia.com https://www.cnbcindonesia.com/market/20240814140410-17-563004/di-kasus-d..	●
INTERNET SOURCE		
78.	0.2% prokomsetda.bulelengkab.go.id https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dasar-dasar-jur...	●
INTERNET SOURCE		
79.	0.2% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf	●
INTERNET SOURCE		
80.	0.19% www.ciputra.ac.id https://www.ciputra.ac.id/fikom/peran-dan-tantangan-jurnalisme-digital-dalam...	●
INTERNET SOURCE		
81.	0.19% journal.uinsgd.ac.id https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/39154/13943/1...	●
INTERNET SOURCE		
82.	0.18% aksiologi.org https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/download/2070/1380/12935	●
INTERNET SOURCE		
83.	0.18% journal.asdkvi.or.id https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481	●
INTERNET SOURCE		
84.	0.17% www.ciputra.ac.id https://www.ciputra.ac.id/fikom/mengenal-10-elemen-jurnalisme/	●
INTERNET SOURCE		
85.	0.17% www.tempo.co https://www.tempo.co/hukum/dihukum-6-5-tahun-bui-hingga-bayar-uang-peng..	●
INTERNET SOURCE		
86.	0.16% aclc.kpk.go.id https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20231120-tiga-kasus-korupsi-de..	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE		
87.	0.16% ejournal.undip.ac.id https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/21335/14317	●
INTERNET SOURCE		
88.	0.15% blog.arfadia.com https://blog.arfadia.com/keunggulan-media-online/	●
INTERNET SOURCE		
89.	0.15% ejournal.penerbitjurnal.com https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/download/82..	●
INTERNET SOURCE		
90.	0.15% repository.umj.ac.id https://repository.umj.ac.id/8679/1/SKRIPSI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
91.	0.14% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...	●
INTERNET SOURCE		
92.	0.14% etheses.iainponorogo.ac.id https://etheses.iainponorogo.ac.id/26494/1/ETHESIS%20RISDA%20FIFIAN%20W...	●
INTERNET SOURCE		
93.	0.14% download.garuda.kemdikbud.go.id http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3485895&val=304...	●
INTERNET SOURCE		
94.	0.14% repo.uinsatu.ac.id http://repo.uinsatu.ac.id/22192/5/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
95.	0.14% journal.unhas.ac.id https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073	●
INTERNET SOURCE		
96.	0.14% journal.unj.ac.id https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/view/35761/154...	●
INTERNET SOURCE		
97.	0.13% www.kompas.tv https://www.kompas.tv/nasional/530427/kejagung-sidang-perdana-harvey-moe...	●



REPORT #27448519

INTERNET SOURCE

98. **0.13%** repository.uinsaizu.ac.id

<https://repository.uinsaizu.ac.id/30861/1/1.%20SKRIPSI%20ALMAYASHIFAA.pdf>



INTERNET SOURCE

99. **0.13%** sites.google.com

<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/sahabatbahasa/beranda/bahasa-in..>



100.

INTERNET SOURCE

0.12% kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33718/3/BAB_II.pdf



101.

INTERNET SOURCE

0.12% www.antikorupsi.org

<https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Narasi%20Laporan%2..>



102.

INTERNET SOURCE

0.11% journal.uwks.ac.id

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/juispol/article/download/4159/pdf>



103.

INTERNET SOURCE

0.11% repository.unhas.ac.id

http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/34897/2/E021191082_skripsi_14-05-2024...



104.

INTERNET SOURCE

0.1% dimaseko16.wordpress.com

<https://dimaseko16.wordpress.com/2016/04/20/beritalead-berita-body-berita-d...>



105.

INTERNET SOURCE

0.09% www.metrotvnews.com

<https://www.metrotvnews.com/read/N4ECJL3M-jaksa-ajukan-banding-vonis-ha...>



106.

INTERNET SOURCE

0.09% repository.mediapenerbitindonesia.com





107.

INTERNET SOURCE

REPORT #2748610
0.08% www.suarapembaharuan.com



<https://www.suarapembaharuan.com/2025/02/survei-reformasi-dan-reposisi-pe..>

109.

INTERNET SOURCE

0.07% nasional.kompas.com



<https://nasional.kompas.com/read/2025/01/07/09181251/vonis-ringan-harvey-m..>



<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3561328>

110.

INTERNET SOURCE

0.06% belitongekspres.bacakoran.co



<https://belitongekspres.bacakoran.co/read/2158/2-nama-besar-calon-tersangka..>

111.

INTERNET SOURCE

0.06% www.antaranews.com



<https://www.antaranews.com/berita/3332823/kpk-fokus-tindak-lanjuti-kasus-fo...>

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.13%** etheses.iainponorogo.ac.id

https://etheses.iainponorogo.ac.id/28758/1/BAB%20I%20-%20V%20fix_merged...